

**MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN  
MENGUNAKAN METODE *STORY TELLING* DI  
SDN 05 SISUMUT T.A 2022-2023**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd.) pada  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

**Oleh**

**MAY RISA ARISKA**  
**NPM. 1802090105**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

## ABSTRAK

**May Risa Ariska, NPM. 1802090105. Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Metode *Story Telling* di SDN 05 Sisumut T.A 2022-2023. Skripsi. FKIP UMSU, 2023.**

**MAY RISA ARISKA**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Email: ariskarisa20@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara meningkatkan minat belajar dan mengetahui peningkatan minat belajar peserta didik setelah menggunakan metode story telling di kelas 3B di SDN 05 Sisumut. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 3B SDN 05 Sisumut yang berjumlah 20 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus pada bulan September – Oktober 2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi aktifitas guru dan siswa. Analisis data dilakukan secara kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode story telling dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas 3B SDN 05 Sisumut. Hasil rata – rata persentase minat belajar siswa pada pra-siklus ialah 46,2% (sangat kurang). Pada siklus I, sebanyak 7 orang siswa (35%) memenuhi ketuntasan dengan rata – rata persentase menjadi 67% (cukup baik). Pada siklus II sebanyak 20 orang siswa (100%) memenuhi ketuntasan minat belajar dengan rata – rata persentase hasil observasi menjadi 86% (sangat baik).

**Kata Kunci :** minat belajar, storytelling, penelitian tindakan kelas

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Metode *Story Telling* Kelas 3 SDN 05 SISUMUT**”. Laporan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program strata-1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak sekali pihak yang telah berjasa membantu penulis, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua penulis alm ayahanda **Sapri** dan ibunda **Rosiah Br Rambe** tercinta yang telah membesarkan penulis dengan kasih sayang, memotivasi dan dengan doa kedua orang tua yang tiada henti- hentinya serta berkorban untuk penulis baik secara moril maupun materil. Dan berkat jerih payah orang tua yang telah mendidik penulis dari kecil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai tahap penyusunan skripsi ini.

Selanjutnya penulis ucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum** selaku Wakil Dekan Bidang Akademi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum** selaku Wakil Dekan Bidang Kemahapeserta didikan dan Alumni Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd** selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh dosen yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan dalam perkuliahan sampai peneliti selesai dalam penelitian ini.
9. Terimakasih untuk kakak dan abang tercinta **Harti, Anif , Devi dan Haris** yang selalu mendukung, mendoakan dan memberikan motivasi kepada peneliti.
10. Terimakasih kepada sahabat peneliti **Lasiyem , Desi Sapitri, Puji Hariani , Puan Hidayati Hasibuan dan Siti Nurwana Siregar** yang telah membantu, mendukung, dan menyemangati peneliti menyelesaikan skripsi ini.

11. Terimakasih kepada teman-teman kelas C Pagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara Stambuk 2018 yang telah memberikan saya dukungan dan motivasi.

Medan, 09 Februari 2023

**MAY RISA ARISKA**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang Msalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Kerangka Teoritis .....	14
1. Minat Belajar .....	14

2. Metode Pembelajaran .....	22
3. Metode Story Telling.....	27
B. Kerangka Konseptual .....	32
C. Hipotesis Penelitian .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	36
C. Prosedur Penelitian.....	36
D. Instrumen Penelitian.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	45
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
A. Analisis Temuan Penelitian.....	47
B. Diskusi Hasil Penelitian .....	62
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	33
Gambar 3.1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	37
Gambar 4.1. Grafik Nilai Minat Belajar Pra-Siklus.....	49
Gambar 4.2. Grafik Nilai Minat Belajar Siklus I.....	55
Gambar 4.3. Grafik Nilai Minat Belajar Siklus II.....	61



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.3 Rencana dan Pelaksanaan Penelitian.....	35
Tabel 3.2 Daftar Jumlah Peserta didik Kelas 3.....	36
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Observasi Minat Belajar Peserta Didik.....	42
Tabel 3.4 Penilaian Aktifitas Siswa.....	44
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru.....	44
Tabel 4.1 Hasil Observasi Minat Belajar Peserta Didik Pra-Siklus.....	47
Tabel 4.2 Persentase Minat Belajar Peserta Didik Pra-Siklus.....	48
Tabel 4.3 Hasil Observasi Minat Belajar Peserta Didik Siklus I.....	53
Tabel 4.4 Persentase Minat Belajar Peserta Didik Siklus I.....	54
Tabel 4.5 Hasil Observasi Minat Belajar Peserta Didik Siklus II.....	59
Tabel 4.6 Persentase Minat Belajar Peserta Didik Siklus II.....	60
Tabel 4.7 Hasil dan Persentase Minat Belajar Bahasa Indonesia.....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus.....	71
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	79
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	88
Lampiran 4 Lembar Observasi Minat Belajar Peserta Didik.....	95
Lampiran 5 Lembar Observasi Guru.....	97
Lampiran 6 Hasil Lembar Observasi Pra-Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	99
Lampiran 7 Hasil Observasi Peserta Didik Pra-Siklus.....	108
Lampiran 8 Hasil Observasi Peserta Didik Siklus I.....	109
Lampiran 9 Hasil Observasi Peserta Didik Siklus II.....	110
Lampiran 10 Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus I.....	111
Lampiran 11 Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus II.....	113
Lampiran 12 Media Pembelajaran.....	115
Lampiran 13 Dokumentasi Observasi Awal.....	128
Lampiran 14 Dokumentasi Observasi Akhir.....	129
Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup.....	134

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah aspek utama dalam pengembangan diri manusia dan sebagai jembatan untuk meningkatkan pengetahuan. Pada era yang semakin modern dengan berbagai fasilitas yang memudahkan untuk mengakses pengetahuan, maka pendidikan perlu diformulasi untuk menyesuaikan tuntutan perkembangan zaman, sehingga sesuai dengan kebutuhannya. Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk membina kepribadiannya dan mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan.

Menurut Dr. Rahman Hidayat, M.A & Dr. Abdillah, S.Ag, M.Pd (2019:23), dalam buku Ilmu Pendidikan, Konsep, Teori dan Aplikasinya menjelaskan tentang pendidikan secara etimologi, pendidikan berasal dari kata “*paedagogie*” dari bahasa Yunani, terdiri dari kata “*Paes*” artinya anak dan “*agogas*” artinya membimbing, jadi *paedagogie* berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Dalam bahasa Romawi Pendidikan berasal dari kata “*educate*” yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual. Bahasa Jerman melihat pendidikan sebagai *Erziehung* yang serta dengan *educare*, kekuatan atau potensi anak. Dalam bahasa Jawa, pendidikan berarti *panggulawentah* (pengolahan), mengolah, mengubah kejiwaan, mematangkan perasaan, pikiran, kemauan dan watak, mengubah kepribadian sang anak.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik), yaitu: memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pendidikan mempunyai pengertian proses mengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usahakan mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, dan cara mendidik (Depdiknas, 2016: 326). Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakat.

Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan bernegara.

Pendidikan adalah salah satu usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik agar berperan aktif dan positif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk sekarang dan masa yang akan datang (Fokusmedia, 2016: 58). Materi yang selalu di dapat ketika menempuh pendidikan formal ialah berhitung, dimana berhitung merupakan bagian dari mata pelajaran matematika. Konsep dasar dalam matematika terdiri dari operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian dari bilangan asli.

Pendidikan merupakan upaya untuk membentuk sumber daya manusia yang dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Selain itu pendidikan akan dibentuk manusia yang berakal dan berhati nurani yang sangat diperlukan dalam menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga mampu menghadapi persaingan global (Fatmala, Muzakki, & Lestari, 2018).

Proses belajar mengajar merupakan kegiatan terpenting yang menentukan keberhasilan pendidikan. Hasil belajar yang baik dapat diperoleh dari proses belajar mengajar yang efektif dengan didukung oleh fasilitas berupa sarana dan prasarana yang memadai. Peran guru dalam proses belajar mengajar bertugas sebagai motivator, fasilitator, dan mediator dituntut bisa menampilkan bahan ajar menjadi sesuatu yang menarik minat peserta didik untuk lebih giat belajar.

Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi yang dipergunakan oleh masyarakat Indonesia untuk keperluan sehari-hari, misalnya belajar, bekerja sama, dan berinteraksi. Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan bahasa resmi di Indonesia. Bahasa nasional adalah bahasa yang menjadi standar di Negara Indonesia. Sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia tidak mengikat pemakainya untuk sesuai dengan kaidah dasar. Bahasa Indonesia digunakan secara non resmi, santai dan bebas. Dalam pergaulan sehari – hari antar warga yang dipentingkan adalah makna yang disampaikan. Pemakai bahasa Indonesia dalam konteks bahasa nasional dapat menggunakan dengan bebas menggunakan ujarannya baik lisan maupun tulis .

Belajar bahasa Indonesia merupakan salah satu sarana yang dapat mengakses berbagai informasi dan kemajuan ilmu pengetahuan. Untuk

itu, kemahiran berkomunikasi dalam bahasa Indonesia secara lisan dan tertulis harus benar-benar dimiliki dan ditingkatkan dalam pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, posisi bahasa Indonesia perlu mendapat perhatian khusus terutama bagi pembelajar bahasa Indonesia. Hal ini terutama bagi pembelajar bahasa Indonesia yang masih awal dalam penguasaan kaidah bahasa Indonesia. Selain itu, bahasa Indonesia digunakan sebagai sarana komunikasi, buku-buku pengetahuan, surat kabar, iklan, persuratan, percakapan sehari-hari, radio, televisi, pidato dan sebagainya menggunakan bahasa Indonesia.

Menciptakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang menarik merupakan tuntutan bagi seorang guru. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Aswan Zain dan Syaiful Bahri Djamarah (2017: 37), kegiatan belajar mengajar merupakan suatu suasana yang menggairahkan dan menyenangkan yang secara sengaja diciptakan oleh guru untuk membelajarkan peserta didiknya. Seperti halnya guru Sekolah Dasar (SD), guru senantiasa dituntut untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang berdampak positif bagi peserta didik (Ismail SM, 2018: 25).

Suasana kegiatan belajar mengajar dikatakan berarti bagi peserta didik apabila dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik. Minat belajar diperlukan dalam pembelajaran dikarenakan minat merupakan penyebab kegiatan dan partisipasi dalam kegiatan. Kegiatan yang diminati peserta didik, maka akan diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang. Selain itu peserta didik yang memiliki minat dalam belajar akan ditandai dengan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Melalui minat belajar

pula akan berimbas pada prestasi peserta didik. Peserta didik yang memiliki minat belajar yang besar akan cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.

Menurut Asfandiar (2017:2) Story telling artinya seni interaktif yang menggunakan kata-kata dan tindakan untuk mengungkapkan sebuah cerita. Hal ini dilakukan untuk mendorong imajinasi pendengar. Dalam bahasa Indonesia, story telling artinya sama dengan mendongeng. Dimana si pembaca akan menirukan suara sesuai dengan karakter yang diperankan.

Mendongeng adalah menuturkan sesuatu yang mengisahkan tentang perbuatan atau suatu kejadian dan disampaikan secara lisan dengan tujuan membagikan pengalaman dan pengetahuan kepada orang lain. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa mendongeng adalah suatu keterampilan berbahasa lisan yang bersifat produktif. Mendongeng merupakan bagian dari keterampilan berbicara yang bukan hanya sekedar keterampilan berkomunikasi, tetapi juga sebagai seni.

Pada masa lalu mendongeng merupakan kegiatan yang mendapat perhatian, hidup pendongeng bahkan dijamin oleh raja, di lingkungan istana pendongeng bertugas menghibur raja ketika raja berduka karena itu mereka disebut dengan pelipur lara. Di luar istana nenek moyang kita ternyata juga hebat dalam bercerita. Petualangan di rimba raya atau samudra luas mereka dongengkan dengan penuh rasa bangga.

Mendongeng merupakan warisan nenek moyang yang perlu dilestarikan karena banyak manfaat yang bisa dipetik dari kegiatan tersebut. Dengan

mendongeng seseorang bisa menyajikan fakta-fakta secara sederhana. Ketika seorang pendongeng bercerita tentang sekuntum bunga mawar atau seekor ikan emas secara tidak sadar dia sedang mengajarkan ilmu pengetahuan alam kepada anak-anak secara sederhana dan menarik. Kegiatan mendongeng sebenarnya tidak sekedar bersifat hiburan saja, tetapi mempunyai tujuan.

Menurut Muhammad Abdul Latif (2016: 51-52), cerita merupakan suatu seni dalam menyampaikan ilmu, pesan, nasihat, baik lisan maupun tulisan kepada orang lain yang sebagian besar bahannya berdasarkan fakta. Cerita merupakan salah satu karya sastra yang bisa dibaca oleh orang yang bisa membaca atau hanya didengar oleh orang yang tidak bisa membaca. Adapun cerita merupakan karangan imajinatif tentang kehidupan yang ditulis oleh anak-anak ataupun orang dewasa.

Tujuan bercerita itu sendiri adalah untuk memberikan informasi kepada orang lain. Dengan bercerita seseorang akan dapat menyampaikan berbagai pengalaman yang pernah dirasakan, dilihat, dialami, serta informasi dan pengetahuan yang dimiliki. Bercerita juga dapat berfungsi sebagai cara seseorang untuk mengungkapkan berbagai perasaan yang dirasakan, kemauan serta keinginan untuk berbagi tentang pengalaman yang diperolehnya. Dengan saling mengungkapkan perasaan, pengalaman, informasi, maka komunikasi di kehidupan sosial pun akan berjalan dengan baik dan lancar. (Henry Tarigan, 2017).

Pada jenjang sekolah dasar khususnya pada peserta didik kelas 3 SD/MI, sudah harus dibiasakan untuk mengasah keterampilan bercerita anak. Bagi peserta didik kelas rendah, keterampilan bercerita haruslah mulai dikembangkan sejak



dini. Pada dasarnya bercerita juga termasuk keterampilan yang bersifat produktif, karena peserta didik akan dilatih untuk berpikir, menghasilkan ide, dan buah pikiran. (Yety Mulyana, 2017)

Pada observasi peneliti memilih SDN 05 SISUMUT karena sebelumnya saya pernah melaksanakan PLP 2 disekolah tersebut, dan dikarenakan belum ada peneliti yang menggunakan metode story telling untuk meningkatkan minat belajar peserta didik disekolah tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan peneliti di kelas 3B SDN 05 SISUMUT, maka kemampuan kelas 3B menunjukkan bahwa hasil minat belajar peserta didik masih setara dengan KKM yang telah ditetapkan disekolah yaitu 75 . Keadaan tersebut dikarenakan beberapa faktor baik bagi guru maupun dari siswa itu sendiri. Mayoritas siswa mengalami kesulitan dalam memahami suatu materi dalam pembelajaran bahasa indonesia. Peneliti juga menemukan masalah-masalah yang muncul dalam pembelajaran yaitu guru masih menggunakan media pembelajaran yang kurang efektif, peserta didik merasa cepat bosan dengan pelajaran yang disampaikan oleh guru karena terlihat dari kegiatan mereka yang sering bermain maupun bercerita dengan temannya ketika pelajaran sedang dilaksanakan, kurangnya semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, peserta didik masih kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas, peserta didik juga kurang berpikir secara kritis, peserta didik masih kurang dalam mengekspresikan ide secara utuh melalui kegiatan bahasa baik secara lisan maupun tulisan, kurangnya percaya diri peserta didik untuk tampil didepan kelas, dan peserta didik masih

menganggap membaca adalah hal yang membosankan karena guru masih menggunakan media yg sangat sederhana dan masih menggunakan media yg kurang menarik, sehingga peserta didik sangat bosan dalam membaca dalam belajar. Dan proses pembelajaran masih kurang menarik, karena guru masih menggunakan pembelajaran dengan media yg sederhana seperti menggunakan buku LKS yg sering di gunakan saat proses pembelajaran, sehingga pembelajaran masih kurang menarik dan kurang optimal bagi peserta didik dan masalah itu membuat kurangnya minat belajar pada peserta didik. Dan saat proses gitu tidak memanfaatkan metode pembelajaran yang menyenangkan, maka dari itu kita sebagai guru harus bisa memanfaatkan metode dan media pembelajaran dengan baik dan menarik. Sehingga peserta didik dalam proses pembelajaran tidak mudah bosan dan lebih memahami pembelajaran yang sedang berlangsung.

Masalah kurangnya keterampilan berbicara tersebut perlu dicarikan solusi agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat memberikan hasil yang optimal serta mampu meningkatkan keterampilan berbicara pada peserta didik. Salah satu solusi yang dipilih untuk mengatasi masalah rendahnya keterampilan berbicara peserta didik adalah dengan menggunakan metode story telling dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti akan mengembangkan metode story telling. Dengan metode story telling dapat meningkatkan keterampilan membaca peserta didik dan dengan adanya metode story telling yang menarik peserta didik tidak akan mudah bosan dalam pembelajaran. Maka, dari itu sebagai guru harus pintar menggunakan metode story telling agar peserta didik bersemangat dalam pembelajaran.

Pentingnya masalah tersebut diteliti yaitu agar kemampuan keterampilan membaca peserta didik lebih meningkat lagi dengan adanya metode story telling.

Story telling yaitu bercerita atau mendongeng untuk menyampaikan sesuatu dengan bertutur menggunakan sebuah teknik atau kemampuan untuk menceritakan sebuah kisah. Story telling merupakan penggabungan dari dua kata yaitu story dan telling. Story yang berarti cerita dan telling berarti penceritaan. Jika digabungkan maka diartikan sebagai penceritaan cerita atau menceritakan cerita.

Istilah story telling atau bercerita adapula istilah lain yang berarti sama yaitu mendongeng. Mendongeng merupakan salah satu seni paling tua dan warisan leluhur yang keberadaannya masih ada sampai saat ini. Sehingga mendongeng harus tetap dilestarikan dan dikembangkan sebagai salah satu sarana positif untuk mendukung kepentingan sosial secara luas. Salah satunya yaitu digunakan untuk kepentingan dalam pendidikan.

Teknik paired story telling sangat cocok untuk melatih peserta didik, sebab dalam pelaksanaan teknik paired story telling peserta didik mendapat kesempatan untuk saling membagikan ide-ide dalam bercerita juga mendorong peserta didik untuk meningkatkan semangat kerja sama mereka, peserta didik belajar melaksanakan tanggung jawab pribadinya dan saling keterkaitan dengan pasangannya, membutuhkan rasa percaya diri dan keberanian peserta didik saat bercerita.

Dengan adanya metode ini dapat memotivasi anak agar lebih aktif berpikir untuk menggunakan kata-kata dengan baik pada saat berbicara didepan kelas, dari

bercerita peserta didik akan belajar tata cara berdialog dan bernarasi, metode ini mendorong peserta didik untuk lebih senang bercerita maupun berbicara, metode ini mampu meningkatkan pengetahuan anak, keterampilan anak, daya kreatifitas anak, kecerdasan linguistik anak walaupun dalam bentuk bahasa yang sangat sederhana.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat didefenisikan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Masih kurangnya minat belajar pada peserta didik.
2. Peserta didik masih menganggap membaca adalah hal yang sangat membosankan.
3. Proses pembelajaran dirasa masih kurang menarik bagi peserta didik sehingga berakibat kurang optimalnya minat belajar peserta didik.
4. Sebagian guru tidak memanfaatkan metode pembelajaran yang menyenangkan dalam proses pembelajaran pada peserta didik

## **C. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan minat belajar pada peserta didik dengan menggunakan metode story telling di kelas 3B SDN 05 SISUMUT dengan materi Tema 2: Menyayangi tumbuhan dan hewan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang di paparkan di atas, menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana minat belajar peserta didik sebelum menggunakan metode story telling di kelas 3B SDN 05 SISUMUT?
2. Bagaimana minat belajar peserta didik sesudah menggunakan metode story telling peserta didik di kelas 3B SDN 12231 SISUMUT?
3. Bagaimana peningkatan minat belajar peserta didik setelah menggunakan metode story telling dikelas 3B SDN 05 SISUMUT

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan diatas, adapun tujuan peneliti ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui cara meningkatkan minat belajar pada peserta didik kelas 3B di SDN 05 SISUMUT..
2. Untuk meningkatkan minat belajar pada peserta didik menggunakan metode story telling di kelas 3B di SDN 05 SISUMUT.
3. Untuk mengetahui peningkatan minat belajar peserta didik setelah menggunakan metode story telling di kelas 3B di SDN 05 SISUMUT.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan penelitian ini peneliti berharap semoga hasilnya dapat berguna untuk:

1. Secara Teoritis

- a. Untuk mengembangkan penelitian-penelitian menggunakan metode story telling untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.
- b. Memberikan referensi dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

2. Secara Praktis

- a. Manfaat bagi peneliti

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti dalam melakukan penelitian dalam meningkatkan metode story telling serta pembuatan media dapat memberikan pengalaman baru untuk meningkatkan minat belajar dalam pembelajaran sehingga dapat berdampak terhadap peserta didik.

- b. Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan saran untuk mengevaluasi dan memperbaiki pembelajaran yang sudah berlangsung, membantu untuk menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran, dan menambah wawasan guru dalam memilih metode dan media pembelajaran.

- c. Manfaat bagi peserta didik

Dengan adanya metode story telling ini diharapkan dapat menjadi metode yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh peserta didik, serta dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, baik secara

mandiri maupun bersama sehingga dapat menambahkan wawasan lebih luas bagi peserta didik.

d. Manfaat bagi sekolah

Menambah masukan kepada pendidik dalam hubungannya dengan penyampaian metode story telling agar selalu mengacu pada tujuan pembelajaran, dengan harapan peserta didik dapat menguasai dan memahami materi pembelajaran sekaligus dapat mengembangkan manfaat bagi sekolah.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Minat Belajar**

###### **a) Pengertian Minat**

Minat merupakan salah satu aspek psikis yang dapat mendorong seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung memberikan perhatian atas merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Namun, apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka orang tersebut tidak akan memiliki minat atas objek tersebut. Oleh karena itu, tinggi rendahnya perhatian atau rasa senang seseorang terhadap suatu objek yang dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat seseorang tersebut (Prihatini, 2017: 173).

Minat merupakan kecenderungan untuk memberikan perhatian yang besar terhadap sesuatu dengan perasaan yang senang dalam melakukannya (Reski, 2021: 2485). Peserta didik yang memiliki minat tinggi dalam proses pembelajaran akan merasa senang mengikuti proses pembelajaran dan mampu mengarahkan dirinya untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Perasaan senang peserta didik dalam mengikuti pembelajaran disekolah menjadikan



peserta didik cenderung menyukai setiap kegiatan yang dilakukannya dalam belajar.

Minat berperan sangat penting dalam kehidupan peserta didik dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku. Peserta didik yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan dengan peserta didik yang kurang berminat.

Menurut A'yun, dkk. (2021: 562) mengemukakan bahwa minat sebagai aspek kewajiban, bukan aspek bawaan, melainkan kondisi terbentuk setelah dipengaruhi oleh lingkungan. Karena itu minat sifatnya berubah-ubah dan sangat bergantung pada individunya.

Berdasarkan menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Minat merupakan kecenderungan untuk memberikan perhatian yang besar terhadap sesuatu dengan perasaan yang senang dalam melakukannya. Peserta didik yang memiliki minat tinggi dalam proses pembelajaran akan merasa senang mengikuti proses pembelajaran dan mampu mengarahkan dirinya untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Peserta didik yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan dengan peserta didik yang kurang berminat.

#### **b) Pengertian Minat Belajar**

Menurut Slameto (2017:53) dalam Pengembangan Minat & Bakat Belajar Peserta didik, minat adalah rasa kesukaan dan keterikatan terhadap sesuatu atau kegiatan tertentu, tanpa adanya permintaan dari

siapapun. Minat menjadi bagian yang penting dalam perkembangan belajar peserta didik. Mereka yang berminat terhadap materi tertentu pasti akan mempunyai kemampuan untuk lebih cepat dan mudah mempelajarinya. Dengan kata lain, minat belajar adalah dorongan dari dalam diri peserta didik untuk belajar, yang pada akhirnya menyebabkan perasaan senang, menguntungkan, dan mendatangkan keputusan dalam dirinya.

Menurut Astuti (2017:4) Minat belajar peserta didik akan mempengaruhi tindakannya dalam kegiatan pembelajaran. Fungsi minat itu sendiri dalam proses belajar adalah sebagai sebuah kekuatan yang mampu mendorong peserta didik agar dapat melakukan kegiatan belajar.

Menurut Wina Sanjaya (2016:8), minat belajar adalah aspek yang dapat menentukan motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas tertentu.

Minat belajar itu sendiri tentu teradapat faktor yang mempengaruhinya. Nur'Aini (2016:13) mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi

minat yaitu:

- a) Faktor dorongan batin,
- b) Faktor motif sosial,
- c) Faktor emosional.

Ricardo (2017:7) menyebutkan bahwa indikator minat belajar yaitu sebagai berikut:

- a) Perasaan senang,
- b) Perasaan tertarik,
- c) Partisipasi aktif,
- d) Perhatian,
- e) Kemauan untuk belajar dan
- f) Kenyamanan saat belajar.

Indikator ini dapat digunakan untuk mengetahui tingkat minat belajar yang dimiliki peserta didik

#### **c) Ciri-Ciri Minat Belajar**

Menurut Prayuga (2019: 1054) menyebutkan ada tujuh ciri-ciri minat, sebagai berikut :

##### **1. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental**

Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental, karena minat itu timbul yang dipengaruhi oleh kesehatan fisik dan mental peserta didik karena fisik dan mental yang kurang baik akan menimbulkan rasa malas dan rasa kurang bersemangat dalam kegiatan.

##### **2. Minat tergantung pada kegiatan belajar**

Minat bergantung pada kegiatan belajar, kegiatan belajar yang terencana dan menyenangkan akan menimbulkan minat dalam diri peserta didik.

3. Perkembangan minat mungkin terbatas

Perkembangan minat mungkin terbatas, karena minat dipengaruhi oleh bakat alamiah peserta didik sehingga minat belajar terbatas karena setiap peserta didik berbeda-beda.

4. Minat bergantung pada kesempatan belajar

Minat tergantung pada kesempatan belajar, minat dapat timbul pada diri peserta didik dipengaruhi oleh kesempatan peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar, karena dengan memberikan kesempatan belajar yang berbeda pada peserta didik memungkinkan peserta didik untuk lebih perhatian pada kegiatan belajar yang baru dialaminya.

5. Minat dipengaruhi oleh budaya

Minat dipengaruhi oleh budaya, salah satu ciri minat yang dipengaruhi oleh budaya adalah minat yang dimana peserta didik menaruh perhatian pada kegiatan adat istiadat.

6. Minat berbobot emosional

Minat berbobot emosional, minat yang berbobot emosional merupakan minat yang dipengaruhi oleh tingkat kesukaan atau kebahagiaan peserta didik dalam melakukan kegiatan.

7. Minat berbobot egoisentris

Minat berbobot egoisentris, jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

Sedangkan ciri-ciri minat secara khusus dalam aktivitas belajar antara lain:

1. Adanya kemauan untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran
2. Ada rasa suka dan senang pada suatu yang diminati
3. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati.

#### **d) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat**

Menurut Djamarah & Suryabrata dalam Shovia (2018: 22) faktor-faktor yang mempengaruhi minat peserta didik adalah :

##### **1. Motivasi**

Minat seseorang akan semakin tinggi bila disertai motivasi, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Adanya perubahan Antara keinginan dan kemampuan yang dapat berkembang menjadi motivasi akan menimbulkan minat.

##### **2. Belajar**

Minat dapat diperoleh melalui belajar, karena dengan belajar peserta didik yang semula tidak menyenangi suatu pelajaran tertentu, lama-kelamaan akan bertumbuhnya pengetahuan mengenai pelajaran tersebut dan minat pun akan bertumbuh.

##### **3. Keluarga**

Orang tua sangat berpengaruh dalam menentukan minat anaknya. Apa yang diberikan keluarganya sangat berpengaruh terhadap

perkembangan jiwa anak. Dalam perkembangan minat dibutuhkan dukungan dan perhatian dari orang tua.

#### 4. Bakat

Melalui bakat seseorang akan memiliki minat. Sebagai contoh, bila sejak kecil anak memiliki bakat menyanyi secara tidak langsung ia akan memiliki minat dalam bernyanyi. .

#### e) Cara Meningkatkan Minat Belajar

Meurut Slameto (2016:180-181) Usaha untuk meningkatkan minat belajar dapat dilakukan seperti berikut.

1. Meningkatkan minat anak-anak; setiap guru mempunyai kewajiban untuk meningkatkan minat peserta didiknya. Karena minat merupakan komponen yang penting dalam kehidupan pada umumnya dan dalam pendidikan, serta pembelajaran di ruang kelas pada khususnya.
2. Memelihara minat yang timbul; apabila anak-anak menunjukkan minat yang kecil, maka tugas guru untuk memelihara minat tersebut.
3. Mencegah timbulnya minat terhadap hal-hal yang tidak baik; sekolah merupakan lembaga yang menyiapkan peserta didik untuk hidup dalam masyarakat, maka sekolah harus mengembangkan aspek ideal agar anak-anak menjadi anggota masyarakat yang baik.

4. Sebagai persiapan untuk memberikan bimbingan kepada anak-anak tentang lanjutan studi atau pekerjaan sesuai baginya; minat merupakan bahan pertimbangan untuk mengetahui kesenangan anak, sehingga kecenderungan minat terhadap sesuatu yang baik perlu bimbingan lebih lanjut.

**f) Indikator Minat Belajar**

Menurut Iskandarwassid dan Dadang Sunendar (2016:13) mengatakan bahwa beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan peserta didik. Dari definisi yang dikemukakan mengenai indikator minat belajar tersebut diatas maka dalam penelitian ini menggunakan indikator minat yaitu:

1. Perasaan Senang Apabila seorang peserta didik memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.
2. Keterlibatan Peserta didik Ketertarikan seseorang akan obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut. Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.
3. Ketertarikan Berhubungan dengan daya dorong peserta didik terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau biasa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu

sendiri. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

4. Perhatian Peserta didik. Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian peserta didik merupakan konsentrasi peserta didik terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Peserta didik memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

## **2. Metode Pembelajaran**

### **a.) Pengertian Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran bisa diartikan sebagai cara atau jalan yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Pengertian metode pembelajaran secara umum adalah suatu cara yang dipilih oleh guru dan pendidik untuk dapat mengoptimalkan proses belajar mengajar yang kemudian bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Menurut Wina Sanjaya (2016:10) Menyatakan metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.



Menurut Sani (2019:158) Metode pembelajaran merupakan langkah operasional dari strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Komalasari (2017:56) mengemukakan bahwa metode pembelajaran dapat diartikan sebagai salah satu cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan metode secara spesifik.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan metode pembelajaran adalah suatu cara yang dipilih oleh guru dan pendidik untuk dapat mengoptimalkan proses belajar mengajar yang kemudian bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dan cara kerja sistematis yang memudahkan pelaksanaan pembelajaran berupa implementasi spesifik langkah-langkah konkret agar terjadi proses pembelajaran yang efektif mencapai suatu tujuan tertentu seperti perubahan positif pada peserta didik.

#### **b.) Fungsi Metode Pembelajaran**

Menurut Syaiful Bahri Djamarah,dkk (2017:28). Metode pembelajaran berfungsi sebagai berikut :

##### **a) Alat Motivasi Ekstrinsik**

Sebuah metode pembelajaran berperan sebagai alat motivasi ekstrinsik atau motivasi dari luar untuk peserta didik. Dengan demikian peserta didik bisa mengikuti kegiatan belajar mengajar

dengan baik. Dimana motivasi tersebut akan mendorong peserta didik agar semakin bersemangat mengikuti kegiatan belajar mengajar.

b) Strategi Pembelajaran

Penerapan metode pembelajaran oleh guru maka menjadi setiap peserta didik di dalam kelas bisa menangkap ilmu dengan baik. Sehingga setiap guru perlu mengetahui metode dalam pembelajaran yang paling sesuai diterapkan di kelas tersebut berdasarkan karakteristik peserta didik.

c) Alat Mencapai Tujuan

Metode pembelajaran merupakan sebuah alat supaya peserta didik bisa mencapai tujuan belajar. Sebab penyampaian materi yang tidak memperhatikan metode dalam pembelajaran maka dapat mengurangi nilai kegiatan belajar mengajar tersebut. Selain itu, guru juga menjadi kesulitan saat menyampaikan materi dan peserta didik kurang termotivasi saat belajar.

**c.) Tujuan Metode Pembelajaran**

Menurut Uno, Hamzah B (2017:17) Metode pembelajaran memiliki tujuan tertentu. Salah satunya adalah mengembangkan kemampuan individu untuk memecahkan permasalahan. Berikut tujuan metode pembelajaran yang lainnya :

- a) Membantu peserta didik mengembangkan kemampuan individual para peserta didik supaya mereka bisa mengatasi permasalahannya menggunakan terobosan solusi alternatif.
- b) Membantu kegiatan belajar mengajar agar pelaksanaannya bisa dilakukan menggunakan cara terbaik.
- c) Memudahkan dalam menemukan, menguji serta menyusun data yang diperlukan sebagai upaya mengembangkan disiplin sebuah ilmu.
- d) Mempermudah proses pembelajaran dengan hasil terbaik agar tujuan pengajaran bisa tercapai.
- e) Menghantarkan suatu pembelajaran ke arah ideal secara cepat, tepat dan sesuai harapan.
- f) Proses pembelajaran bisa berjalan dengan suasana yang lebih menyenangkan serta penuh motivasi sehingga peserta didik mudah memahami materi.

#### **d) Macam-Macam Metode Pembelajaran**

Ada banyak metode yang bisa dipilih, setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan sehingga banyak guru mengkolaborasikan lebih dari satu metode pembelajaran. Pada prinsipnya penggunaan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan karakter kelas, kemampuan guru, dan materi yang diajarkan.

Menurut Hamdayana (2016:132-182) macam-macam metode pembelajaran dalam proses belajar yaitu:

- 1) Metode Story telling

Storytelling terdiri atas dua kata Story berarti cerita dan telling berarti penceritaan, penggabungan dua kata Storytelling berarti penceritaan cerita atau menceritakan cerita.

## 2) Metode Ceramah

Metode pengajaran dengan cara berceramah atau menyampaikan informasi secara lisan kepada peserta didik. Metode ini merupakan metode yang paling praktis dan ekonomis, tidak membutuhkan banyak alat bantu.

## 3) Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan metode pengajaran yang erat hubungannya dengan belajar pemecahan masalah. Metode ini juga biasa dilakukan secara berkelompok atau diskusi kelompok.

## 4) Metode Karya Wisata

Metode karya wisata adalah suatu metode mengajar dengan memanfaatkan lingkungan, lokasi, atau tempat-tempat yang memiliki sumber pengetahuan bagi peserta didik.

## 5) Metode Discovery

Metode discovery merupakan metode pengajaran modern yang dilakukan dengan cara mengembangkan cara belajar peserta didik menjadi lebih aktif, mandiri, dan pemahaman yang lebih baik.

## 6) Metode Inquiry

Metode inquiry merupakan metode yang mampu membangun peserta didik untuk menyadari apa yang dia dapatkan selama belajar.

Guru tetap memiliki peranan penting dalam metode ini yaitu dengan membuat design pengalaman belajar.

#### 7) Metode Perancangan

Metode perancangan merupakan metode mengajar dengan merangsang peserta didik untuk mampu menciptakan atau membuat suatu proyek yang akan dipraktikkan atau akan diteliti.

### **3. Metode Story telling**

#### **a) Pengertian Metode Story telling**

Menurut Echols (2016:35) Story telling yaitu bercerita atau mendongeng untuk menyampaikan sesuatu dengan bertutur menggunakan sebuah teknik atau kemampuan untuk menceritakan sebuah kisah. Story telling merupakan penggabungan dari dua kata yaitu story dan telling. Story yang berarti cerita dan telling berarti penceritaan. Jika digabungkan maka diartikan sebagai penceritaan cerita atau menceritakan cerita.

Istilah story telling atau bercerita adapula istilah lain yang berarti sama yaitu mendongeng. Mendongeng merupakan salah satu seni paling tua dan warisan leluhur yang keberadaannya masih ada sampai saat ini. Sehingga mendongeng harus tetap dilestarikan dan dikembangkan sebagai salah satu sarana positif untuk mendukung kepentingan sosial secara luas. Salah satunya yaitu digunakan untuk kepentingan dalam pendidikan.

Menurut Nawawi dkk (2017:6) mendefinisikan bahwa story telling itu adalah bercerita. Secara umum dapat dimaksudkan sebagai sebuah

keterampilan guna menyampaikan ide, gagasan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan. Bercerita bukan hanya sekedar menyampaikan pesan tetapi proses melahirkan pesan itu sendiri. Terdapat kondisi yang membuat masih kurang dalam hal bercerita, peserta didik masih terbata-bata, malu, dan ragu untuk bercerita, kurangnya keterampilan berbicara peserta didik untuk bercerita di depan umum hal ini karena peserta didik kurang berlatih.

Menurut Dhieni (2019:128) mengungkapkan bahwa bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang secara lisan kepada orang lain dengan alat atau tanpa alat tentang apa yang harus disampaikan dalam bentuk pesan atau informasi. Bercerita diharapkan disampaikan oleh pembicara untuk didengarkan dengan rasa menyenangkan, oleh karena orang yang menyajikan cerita tersebut menyampaikannya dengan menarik.

Menurut Apriani dkk (2017:105) Metode story telling merupakan metode pembelajaran yang dapat dikatakan sudah kuno, namun kebermanfaatannya masih cukup ampuh sampai saat ini. Bercerita adalah seni sastra kuno yang didalamnya terdapat alat pembelajaran nilai. Jadi bercerita merupakan bagian dari pembelajaran yang sarat mengandung muatan nilai-nilai yang baik. Dengan demikian, kegiatan bercerita seorang guru akan lebih mudah dalam menanamkan pembelajaran nilai kepada peserta didik.

Darmadi (2017:113-114) menyatakan Penyaji story telling harus mempunyai kemampuan public speaking yang baik, memahami karakter

pendengar, meniru suara-suara, pintar mengatur nada dan intonasi serta keterampilan memakai alat bantu. Metode Bercerita dapat dilakukan semenarik mungkin agar anak tidak merasa bosan dengan satu metode saja, metode bercerita bisa kita modifikasi dengan berbagai media agar menambah daya tarik cerita yang kita sampaikan.

Menurut Madyawati (2016:162) Bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang secara lisan kepada orang lain dengan alat tentang apa yang harus disampaikan dalam bentuk pesan, informasi atau hanya sebuah dongeng yang dikemas dalam bentuk cerita yang dapat didengarkan dengan rasa menyenangkan.

Menurut Burhan Nurgiyanto (2016:127-135) , Bercerita merupakan salah satu bentuk tugas kemampuan berbicara yang bertujuan untuk mengungkapkan kemampuan berbicara peserta didik yang bersifat pragmatis. Ada dua unsur yaitu linguistic dan unsur apa yang diceritakan. Ketepatan ucapan, tata bahasa, kosakata, kefasihan dan kelancaran, menggambarkan bahwa peserta didik memiliki kemampuan berbicara yang baik.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa story telling adalah kegiatan bercerita atau menuturkan tentang suatu peristiwa, dan disampaikan secara lisan yang bertujuan membagikan pengetahuan kepada orang lain.

**b) Keunggulan dan Kelemahan Metode Pembelajaran Story telling**

Menurut Muallifah (2016:8) ada beberapa kelebihan dalam metode pembelajaran story telling diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Pembelajaran terpusat pada peserta didik (student centered).
- b. Membantu mengembangkan imajinasi dan kreatifitas
- c. Melatih daya tangkap, daya pikir dan konsentrasi
- d. Meningkatkan minat baca anak.
- e. Menambah sejumlah pengetahuan sosial, moral dan lain-lain
- f. Melatih keberanian anak dalam berkomunikasi di depan umum.

Mengembangkan aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik.

Disamping memiliki beberapa kelebihan seperti diatas, metode pembelajaran story telling pun tak luput dari kelemahan atau kekurangan diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Membutuhkan banyak waktu.
- b. Susah di aplikasikan kepada peserta didik yang minder dan tidak memiliki keberanian melakukan komunikasi di hadapan teman serta gurunya.
- c. Terkadang cerita tidak sesuai topik yang telah ditentukan.

**c) Langkah-Langkah Metode Story telling**

Menurut Anita (2018:5-6) Dalam melakukan metode story telling ini ada beberapa yang langkah yang harus dilakukan oleh pendidik yaitu :



- a. Pengajar menyiapkan media pembelajaran berupa “teks bacaan bergambar” untuk pembelajaran yang akan berlangsung. Media pembelajaran ini di berikan sebagai panduan peserta didik dalam melakukan kegiatan bercerita pada saat pembelajaran.
- b. Pengajar membagikan media pembelajaran berupa “teks bacaan bergambar” kepada peserta didik.
- c. Peserta didik membaca “teks bacaan bergambar” tersebut dengan seksama.
- d. Pengajar mendemonstrasikan cara bercerita dengan baik di depan kelas.
- e. Peserta didik memberikan tanggapan terhadap demonstrasi yang pengajar lakukan.
- f. Peserta didik maju secara bergantian untuk bercerita tentang peristiwa menyenangkan mereka, dengan bahasa masing-masing.

#### **d) Manfaat Metode Pembelajaran Story telling**

Story telling sungguh banyak manfaatnya. Tak hanya bagi anak-anak tetapi juga bagi orang yang mendongengkannya. Menurut Hibana (2017:9) manfaat dari kegiatan mendongeng ini antara lain adalah:

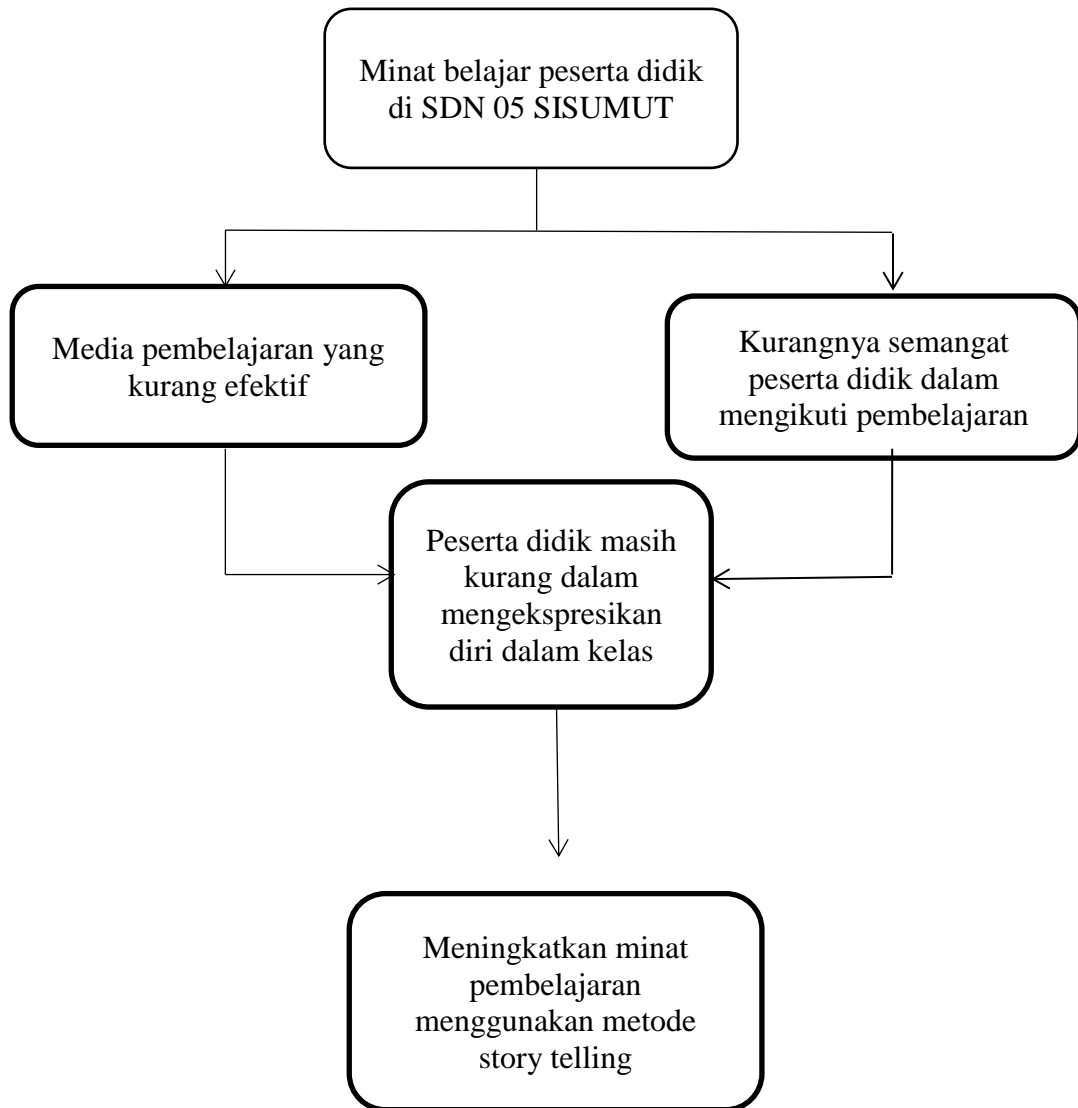
- a. Menumbuhkan minat baca.
- b. Membangun kedekatan dan keharmonisan.
- c. Media pembelajaran.
- d. Mengembangkan daya pikir dan imajinasi anak.

- e. Mengembangkan kemampuan berbicara anak.
- f. Mengembangkan daya sosialisasi anak.
- g. Sarana komunikasi anak dengan orangtuanya.
- h. Media terapi anak-anak bermasalah.

## **B. Kerangka Konseptual**

Pemilihan metode pembelajaran akan mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik agar pembelajaran tidak mudah bosan, monoton dan tercapainya tujuan pembelajaran, sehingga keberhasilan dalam proses pembelajaran pada peserta didik ditentukan oleh guru dalam pemilihan metode pembelajaran yang digunakan dan pengelolaan kelas. Dengan metode story telling dapat membantu guru dalam proses pembelajaran, agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Dan dengan metode ini keterampilan berbicara dan bercerita peserta didik dapat meningkat secara perlahan.

Adapun kerangka konseptual dari metode story telling untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan bercerita peserta didik kelas 3B SDN 05 SISUMUT dapat dilihat dari gambar dibawah ini



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

### **C. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2019: 99). Untuk mengetahui gambaran tanggapan yang bersifat sementara dari penelitian ini, diperlukan suatu hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Adanya metode story telling untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.
2. Adanya peningkatan minat belajar menggunakan metode story telling dalam komunikasi peserta didik.
3. Adanya peningkatan terhadap minat belajar dalam kegiatan berkelompok pada peserta didik.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

###### 1. Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti ini dilaksanakan di SDN 05 SISUMUT Kecamatan Kota Pinang, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Adapun penentuan lokasi penelitian ini berdasarkan beberapa pertimbangan yang dikarenakan lokasi penelitian ini belum pernah dilakukan penelitian sesuai dengan judul ini dan penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut.

###### 2. Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan dalam penelitian adalah berlangsung pada bulan September-Oktober Tahun Pelajaran 2022/2023.

**Tabel 3.1**

##### Rencana dan Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan									
		Apr	Mei	Jun	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Observasi Awal	■									
2	Penyusunan Skripsi		■								
3	Bimbingan Skripsi			■							
4	Acc Skripsi				■						
5	Seminar Skripsi					■					
6	Riset						■				
7	Pengumpulan Data							■			
8	Bimbingan Skripsi								■	■	
9	Acc Skripsi										■
10	Sidang Meja Hijau										■

## B. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikonto tahun (2016: 26) subjek penelitian adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan. Subjek penelitian ini adalah semua kelas 3B SDN 05 SISUMUT yang terdiri dari 20 peserta didik.

**Tabel 3.2**

#### **Daftar Jumlah Peserta didik Kelas 3**

#### **SDN 05 SISUMUT**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
1	3A	22 peserta didik
2	3B	20 peserta didik
3	3C	21 peserta didik
Jumlah		63 peserta didik

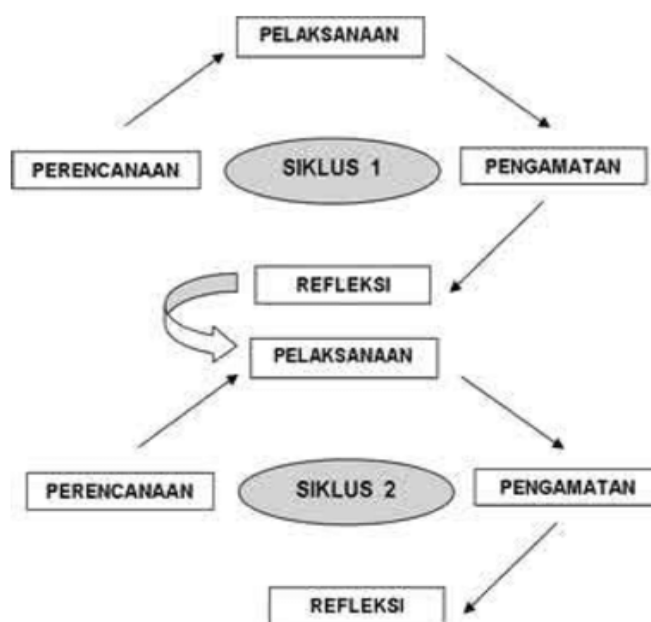
### 2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:41) Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Objek penelitian ini adalah peserta didik kelas 3B SDN 05 SISUMUT yang terdiri dari 20 peserta didik.

## C. Prosedur Penelitian

Model penelitian tindakan kelas ini dilakukan 2 siklus dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh Suharsimi arikunto, setiap siklus terdiri dari empat

tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Adapun model dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas**

Penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Adapun tahapan-tahapan penelitian tindakan kelas, sebagai berikut:

### 1. Siklus 1

#### a. Tahapan Perencanaan

Pada tahapan ini penelitian mempersiapkan proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi story telling dengan menggunakan media buku dongeng. Adapun langkah-langkah perencanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan perangkat pembelajar yang akan digunakan (silabus, RPP dan materi pembelajaran).
- 2) Mempersiapkan sumber, bahan, dan media pembelajaran yang diperlukan.
- 3) Mempersiapkan lembar pengamatan dan lainnya.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini penelitian melakukan hal-hal yang telah disiapkan pada tahap perencanaan. Adapun langkah-langkah pelaksanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Awal
  - a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
  - b) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
  - c) Melakukan apresiasi (mengulas materi pembelajaran yang lalu dengan tanya jawab) dengan tujuan membawa peserta didik agar siap dalam melakukan proses belajar.
  - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada peserta didik.
- 2) Kegiatan Inti
  - a) Guru memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik
  - b) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa “teks bacaan bergambar” untuk pembelajaran yang akan berlangsung. Media pembelajaran ini di berikan sebagai panduan peserta



didik dalam melakukan kegiatan bercerita pada saat pembelajaran.

- c) Guru membagikan media pembelajaran berupa “teks bacaan bergambar” kepada peserta didik.
- d) Peserta didik membaca “teks bacaan bergambar” tersebut dengan seksama.
- e) Guru mendemonstrasikan cara bercerita dengan baik di depan kelas.
- f) Peserta didik memberikan tanggapan terhadap demonstrasi yang Guru lakukan.
- g) Peserta didik maju secara bergantian untuk bercerita tentang peristiwa menyenangkan mereka, dengan bahasa masing-masing.
- h) Guru memberikan tes/kuis kepada peserta didik setiap individu.
- i) Guru membentuk beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota dengan kelompok dipilih secara heterogen.
- j) Guru memberikan tugas kelompok yang berkaitan dengan materi yang telah diberikan.
- k) Guru memberikan tes/kuis kepada peserta didik secara individu.

- l) Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat rangkuman dan memberikan penegasan pada materi yang sudah diberikan.
  - m) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan perolehan nilai hasil kuis awal hingga kuis selanjutnya.
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Guru atau peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari.
  - b) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan ini dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan. Pada tahap ini dilakukan pengamatan atau observasi terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan media buku dongeng dengan menggunakan lembar observasi. Tujuan pengamatan ini memperoleh informasi yang mendalam tentang proses pembelajaran. Lembar observasi yang disiapkan meliputi lembar aktivitas belajar peserta didik dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran.

d. Tahap Refleksi

Setelah melakukan observasi atau pengamatan terhadap tindakan kelas, maka langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi. Pada tahap

refleksi hasil yang didapat dalam tahap observasi dianalisis apakah sesuai dengan yang diharapkan atau belum, dalam hal ini diadakan perencanaan pada siklus berikutnya jika belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

## 2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dan refleksi pada siklus I. Siklus II dilaksanakan apabila proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan atau tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan. Pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I, jika hasil yang telah diperoleh sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka pelaksanaan dari siklus II tidak perlu dilakukan kembali.

### **D. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiono (2016:305) terdapat hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena itu disebut variabel penelitian (Sugiono, 2016:148). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen non tes. Instrumen non tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

Pengumpulan data dalam kegiatan penelitian sangatlah penting karena berkaitan dengan tersedianya data yang dibutuhkan untuk menjawab

permasalahan dalam penelitian sehingga simpulan yang diambil adalah benar. Oleh karena itu dalam penelitian metode pengumpulan data harus dilakukan dengan tepat.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

### 1. Obsevasi

Menurut Sutrisno (2016:136) Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi adalah pengamatan, perhatian dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu objek atau fenomena-fenomena dengan seluruh alat indra baik yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

Dengan demikian observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dengan meningkatkan minat belajar peserta didik dengan menggunakan metode *story telling* yang akan dilakukan pada peserta didik kelas 3B SDN 05 SISUMUT.

#### a. Lembar Observasi Peserta Didik

**Tabel 3.3**

#### **Observasi Aktivitas Peserta didik**

#### **Kisi-Kisi lembar Observasi Kegiatan Peserta didik**

No	Indikator	Aspek Yang Diamati	Soal	Keterangan				
				1	2	3	4	5
1	Tahap Pertama	1. Peserta didik aktif selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar 2. Peserta didik belajar dengan	1 2 3 4					

		<p>gairah atau bersemangat</p> <p>3. Peserta didik memahami materi pelajaran</p> <p>4. Peserta didik melakukan tanya jawab atau saling bertukar pikiran dan pendapat bersama peserta didik-anggota lain di kelompoknya mengenai apa yang akan ditulis.</p>					
2	Tahap pertengahan	<p>1. Peserta didik atau kelompok diberikan kesempatan untuk meminta saran apabila mendapatkan kesulitan selama kegiatan berdongeng dan bernyanyi</p> <p>2. Keberanian peserta didik dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan materi</p> <p>3. Terciptanya kerja sama antara peserta didik dengan peserta didik</p> <p>4. Bertanggung jawab atas tugasnya</p>	5 6 7 8				
3	Tahap terakhir	<p>1. Mengerjakan tugas dan peserta didik mempresentasikan hasil yang telah diperolehnya dari kegiatan mendongeng di depan kelas.</p> <p>2. Peserta didik senang jika guru mengajar menggunakan metode story telling dengan cara mendongeng.</p> <p>3. Peserta didik merasa gembira dengan metode story telling menggunakan buku cerita dan video yang ditampilkan oleh guru.</p> <p>4. Kemampuan peserta didik menarik kesimpulan</p>	9 10 11 12				

**Keterangan**

5 = Baik sekali

4 = baik

3 = Cukup baik

2 = Kurang Baik

1 = Tidak baik

**Tabel 3.4****Penilaian Aktivitas Siswa**

Kategori	Rentang Nilai	Keterangan
1	$80\% \leq NR \leq 100\%$	Sangat Baik
2	$60\% \leq NR \leq 80\%$	Baik
3	$40\% \leq NR \leq 60\%$	Cukup
4	$20\% \leq NR \leq 40\%$	Kurang
5	$0\% \leq NR \leq 20\%$	Sangat Kurang

**b. Lembar Observasi Guru****Tabel 3.5****Observasi Aktivitas Guru****Kisi-Kisi lembar Observasi Kegiatan Guru**

No	Indikator	Aspek Yang Diamati	Soal	Keterangan				
				1	2	3	4	5
1	Tahap Pertama	1. Keterampilan guru dalam membuka pelajaran	1					
		2. Kemampuan guru dalam menyajikan materi pelajaran	2					
		3. Kemampuan guru dalam menguasai kelas	3					
		4. Kemampuan guru dalam melakukan Tanya jawab	4					
2	Tahap	1. Strategi guru dalam kegiatan	5					

	pertengahan	belajar mengajar 2. Penggunaan metode story telling dalam pembelajaran 3. Kemampuan guru dalam kegiatan belajar mengajar 4. Guru membimbing peserta didik untuk membaca dongeng dan bernyanyi bersama-sama dan bergantian berkelompok	6 7 8					
3	Tahap terakhir	1. Pemberian tugas kepada peserta didik serta mempresentasikan hasil yang telah diperolehnya dari kegiatan membaca dengan menggunakan metode story telling 2. Meminta peserta didik untuk menyimpulkan apa yang telah disampaikan guru 3. Keterampilan dalam menutup pelajaran 4. Pemanfaatan waktu	9 10 11 12					

Keterangan

5 = Baik sekali

4 = baik

3 = Cukup baik

2 = Kurang Baik

1 = Tidak baik

#### E. Teknik Analisis Data

Kegiatan penelitian selanjutnya setelah seorang peneliti berhasil mengumpulkan data adalah langkah menganalisis data. Data yang diperoleh harus dikelola secara sistematis dengan mengelompokkan data yang terkumpul berdasarkan waktu. Sebagai tim penelitian tindakan kelas, biasanya akan berhadapan dengan data yang banyak, dan semuanya dirasakan

semua penting. Satu komponen yang selalu ada dalam kegiatan penelitian secara umum, dan pada penelitian tindakan bahwa setiap peneliti setelah melakukan pengumpulan data dari lapangan, mereka memperoleh menjadi dua macam yaitu data kualitatif dan kuantitatif (Sukardi, 2016:71).

### 1. Rata- Rata Kelas

Menurut Sudjana (2017: 47), rata-rata kelas yang dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum f_1 x_1}{\sum f_1}$$

Dimana :  $f_1$  : Jumlah peserta didik

$x_1$  : Nilai peserta didik

### 2. Tingkat Ketuntasan Minat Belajar Peserta Didik

Tingkat ketuntasan peserta didik dapat dilihat dengan rumus sebagai berikut:

$$NR = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria :  $0\% \leq TK < 75\%$  = Tidak Tuntas

$75\% \leq TK \leq 100\%$  = Tuntas



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Analisis Temuan Penelitian

##### 1. Kondisi awal sebelum perlakuan (Pra-siklus)

Tahapan pra-siklus bertujuan untuk mengetahui keterampilan peserta didik kelas 3B SDN 05 SISUMUT sebelum menggunakan metode story telling yang terlihat dari aktifitas peserta didik dalam proses belajar mengajar. Banyaknya siswa dalam penelitian ini berjumlah 20 orang. Adapun hasil observasi minat belajar peserta didik pada tahapan pra-siklus ini dapat dilihat pada tabel 4.1.

**Tabel 4.1**

**Hasil Observasi Minat Belajar Peserta Didik Pra-Siklus**

No	Nama Siswa	Nilai
1	AJH	55,0
2	RA	55,0
3	ZU	51,7
4	RS	50,0
5	RABD	50,0
6	ARH	48,3
7	KNN	46,7
8	MAZZRR	46,7
9	EPH	45,0
10	KSW	45,0
11	LP	45,0
12	MAIZR	45,0
13	PYS	45,0
14	ZAMH	45,0
15	DA	43,3
16	GH	43,3
17	SSIN	43,3
18	AAS	41,7
19	AAPH	41,7
20	IA	41,7
Rata-rata		46,4

Berdasarkan hasil observasi pada tabel 4.1, terlihat bahwa minat belajar peserta didik kelas 3B SDN 05 SISUMUT sebelum menggunakan metode story telling tergolong sangat rendah, dimana rata – rata skor minat belajar hanya mencapai 46,4. Adapun persentase hasil observasi minat belajar peserta didik pada pra-siklus ini dapat dilihat pada tabel 4.2.

**Tabel 4.2**

**Persentase Minat Belajar Peserta Didik Pra-Siklus**

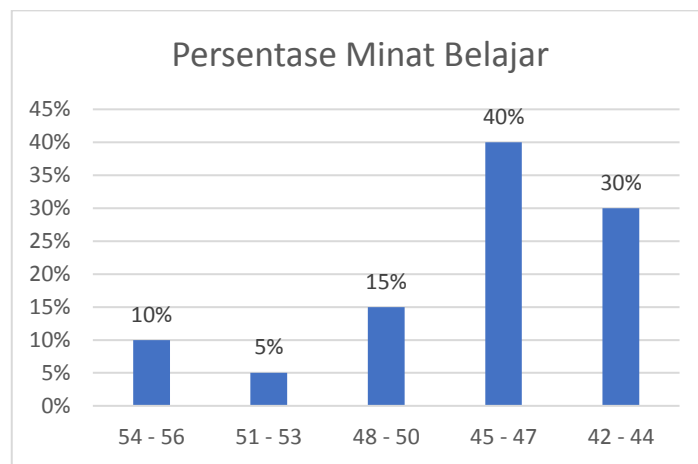
No	Nilai Minat Siswa	Frekuensi	Persentase
1	54 – 56	2	10%
2	51 – 53	1	5%
3	48 – 50	2	10%
4	45 – 47	9	45%
5	42 – 44	6	30%
Total		20	100%

Sumber: (Hasil Penelitian, 2022)

Pada tabel 4.2 dapat dilihat kondisi awal minat belajar peserta didik sebelum diberikan perlakuan. Adapun data yang didapatkan ialah seluruh siswa belum memenuhi syarat ketuntasan minat belajar, yaitu sebanyak 6 orang mendapatkan nilai dengan rentang 42 – 44, 9 orang mendapat nilai 45 - 47, 2 orang mendapat nilai 48 - 50, 1 orang mendapat nilai 51 - 53 dan 2 orang mendapat nilai pada rentang 54 – 56. Frekuensi terbanyak berada pada rentang kelas 45 – 47, yaitu 40%.

Nilai minat belajar siswa tertinggi berada pada rentang nilai 54 – 56, sebanyak 2 orang (10%), kategori sedang berada pada rentang nilai 48 – 50, sebanyak 2 orang (10%) dan terendah pada rentang nilai 42 – 44, sebanyak 6 orang (30%). Adapun rata – rata persentase nilai minat belajar siswa pada

pra-siklus ini ialah 46,2% (dapat dilihat pada lampiran) dengan kategori minat yang sangat kurang. Grafik dari penyajian data tabel 4.2. dapat dilihat pada gambar 4.1.



**Gambar 4.1. Grafik Nilai Minat Belajar Pra-Siklus**

Berdasarkan hasil observasi pra-siklus ini, didapatkan data berupa minat belajar peserta didik kelas 3B SD Negeri 05 SISUMUT dalam proses pembelajaran masih sangat kurang. Hal ini didasari dari hasil yang menunjukkan tidak adanya peserta didik yang tuntas minatnya dan rata-rata persentase 46,4% dengan kategori sangat kurang. Rendahnya minat belajar ini terlihat saat banyak peserta didik yang tidak tertarik mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru dan siswa melakukan aktivitas lainnya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya keterampilan membaca ataupun berbicara peserta didik terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia, dikarenakan guru belum menggunakan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan masih bersifat konvensional sehingga dalam hal ini kurang keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.

## 2. Siklus I

Siklus ini merupakan tahapan yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang terdapat pada observasi kondisi awal, yaitu rendahnya minat belajar siswa yang dikarenakan pembelajaran berpusat pada guru dengan metode konvensional. Untuk itu, diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan *storytelling* pada tema 2 ( menyayangi tumbuhan dan hewan ) dan subtema 1 ( manfaat Tumbuhan bagi Kehidupan Manusia ).

### a. Tahapan Perencanaan

Pada tahapan ini, dipersiapkan rancangan proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi story telling dengan menggunakan media buku dongeng. Adapun yang dilakukan pada tahap ini ialah mempersiapkan perangkat pembelajar yang akan digunakan (silabus, RPP dan materi pembelajaran), mempersiapkan sumber, bahan, dan media pembelajaran yang diperlukan, serta mempersiapkan lembar pengamatan dan lainnya.

### b. Tahap Pelaksanaan

Tahapan ini merupakan realisasi dari perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Adapun yang dilakukan pada tahap ini ialah sebagai berikut:

#### 1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 ini ialah dengan guru mengucapkan salam, memeriksa kehadiran siswa, mengulas materi yang telah dipelajari serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

## 2) Kegiatan Inti

- a) Tahap permulaan, pembelajaran dimulai dengan pemberian materi pembelajaran kepada peserta didik, guru menyiapkan dan membagikan media pembelajaran berupa “teks bacaan bergambar”, dan peserta didik membaca teks tersebut dengan seksama. Kemudian guru mendemonstrasikan cara bercerita dengan baik di kelas dan peserta didik memberikan tanggapan.
- b) Tahap pertengahan, pembelajaran dilanjutkan dengan peserta didik secara bergantian bercerita tentang peristiwa menyenangkan mereka, kemudian guru membentuk beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 orang yang dipilih secara heterogen dan memberikan tugas kelompok.
- c) Tahap terakhir, guru memberikan tes serta tugas membuat rangkuman dan memberikan penegasan pada materi yang telah diberikan serta guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan perolehan nilai hasil kuis.

## 3) Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir dari pembelajaran ini ialah guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari dan guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

### c. Tahap Pengamatan

#### 1) Hasil observasi aktivitas guru

Pada tahapan ini dilakukan pengamatan aktivitas guru, seperti aktivitas guru dalam mempersiapkan pembelajaran, mengkondisikan kelas, melaksanakan pembelajaran, mengelompokkan siswa serta aktivitas dalam menutup pembelajaran. Adapun perolehan hasil observasi aktivitas guru pada siklus 1 ialah kemampuan guru menerapkan pembelajaran dengan metode *storytelling* pada siklus I ini memiliki rata-rata nilai 3 dengan kategori cukup baik serta perolehan nilai persentase yang cukup tinggi yaitu sebesar 68,3%. Perolehan hasil observasi aktivitas guru pada siklus 1 ialah guru belum maksimal dalam mengelola kelas karena guru masih kurang dalam penyajian materi pelajaran, penggunaan metode *storytelling* dalam pembelajaran, membimbing peserta didik dalam mempresentasikan hasilnya, serta kurang dalam penguasaan strategi pembelajaran sehingga waktu pembelajaran yang digunakan kurang efektif.

#### 2) Hasil observasi aktivitas peserta didik

Hasil observasi aktivitas peserta didik ini ditujukan untuk mengetahui perkembangan minat belajar peserta didik kelas 3B SD Negeri 05 SISUMUT yang terlihat dari aktifitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *storytelling*. Adapun hasil observasi minat belajar siswa berupa keterampilan membaca ataupun berbicara peserta didik terhadap mata pelajaran

Bahasa Indonesia dengan pendekatan *storytelling* pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3**

**Hasil Observasi Minat Belajar Peserta Didik Siklus I**

No	Nama Siswa	Nilai
1	GH	81,7
2	ARH	81,7
3	MAzZR	81,7
4	KSW	80,0
5	AJH	76,7
6	RA	76,7
7	RABD	75,0
8	DA	65,0
9	RS	63,3
10	PYS	63,3
11	IA	63,3
12	AAS	60,0
13	SSIN	60,0
14	EPH	60,0
15	KNN	60,0
16	LP	58,3
17	MAIZR	58,3
18	ZU	58,3
19	AAPH	58,3
20	ZAMH	58,3
Rata - rata		67

Berdasarkan hasil observasi pada tabel 4.3, terlihat bahwa minat belajar peserta didik kelas 3B SDN 05 SISUMUT pada siklus I setelah menggunakan metode story telling mengalami peningkatan, dimana rata – rata skor minat belajar mencapai 67. Adapun persentase hasil

observasi minat belajar peserta didik pada pra-siklus ini dapat dilihat pada tabel 4.4.

**Tabel 4.4**  
**Persentase Minat Belajar Peserta Didik Siklus I**

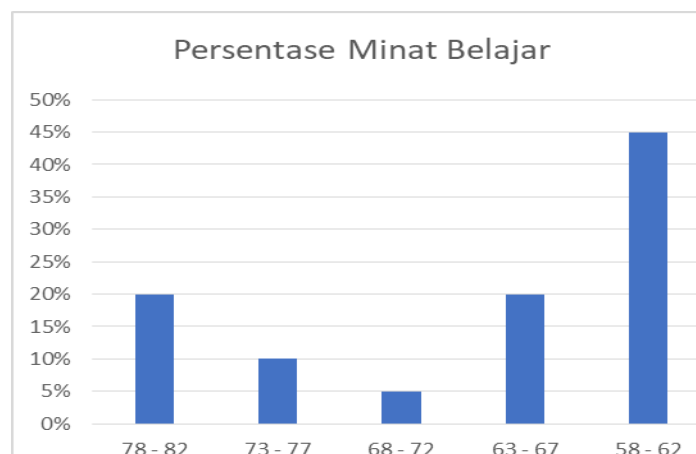
Nomor	Nilai Minat Siswa	Frekuensi	Persentase
1	78 - 82	4	20%
2	73 - 77	2	10%
3	68 - 72	1	5%
4	63 - 67	4	20%
5	58 - 62	9	45%
Total		20	100%

Sumber: (Hasil Penelitian, 2022)

Pada tabel 4.4 dapat dilihat minat belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan pendekatan *storytelling* pada siklus I. Adapun data yang didapatkan ialah sebanyak 7 orang peserta didik memenuhi nilai ketuntasan minat belajar (35%) dan 13 orang peserta didik lainnya belum mencapai nilai ketuntasan minat belajar (65%).

Nilai minat belajar siswa tertinggi berada pada rentang nilai 78 - 82, sebanyak 4 orang (20%), kategori sedang berada pada rentang nilai 68 - 72, sebanyak 1 orang (5%) dan terendah pada rentang nilai 58 - 62, sebanyak 9 orang (45%). Hasil pada siklus 1 ini menunjukkan adanya peningkatan, dimana nilai paling rendah berada pada rentang 58 - 62 dari yang sebelumnya 42 - 44 serta terlihat pada kenaikan rata - rata persentase hasil observasi peserta didik pada pra-siklus 46,2% dengan kategori sangat kurang menjadi 67% dengan kategori cukup baik. Adapun grafik penyajian data tabel 4.4. dapat dilihat pada gambar 4.2.





**Gambar 4.2. Grafik Nilai Minat Belajar Siklus I**

d. Tahap Refleksi

Pada tahapan ini dilakukan refleksi berupa pengkajian data dari hasil pengamatan minat belajar siklus I, dimana hasil dari refleksi ini ialah acuan untuk perbaikan pembelajaran pada siklus II sehingga diharapkan dengan refleksi ini ketuntasan minat belajar peserta didik dapat meningkat dan tercapainya 75% peserta didik memenuhi kriteria ketuntasan minat belajar. Adapun beberapa kekurangan yang ditemukan pada refleksi pembelajaran siklus I ini, yaitu:

1. Guru pelaksana masih kurang dapat memberikan motivasi dan bimbingan kepada peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran.
2. Peserta didik masih merasa asing dan belum terbiasa dengan penggunaan metode *storytelling* dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik masih ragu dan malu - malu dalam bercerita dan berpartisipasi dalam belajar.

3. Guru kurang menguasai pengkondisian peserta didik pada kegiatan belajar karena *storytelling* merupakan hal yang baru untuk peserta didik sehingga guru harus mampu menerapkan pendekatan tersebut secara bertahap.

### 3. Siklus II

Siklus ini merupakan tahapan yang bertujuan untuk mengatasi kekurangan yang terdapat pada siklus I. Untuk itu, dilakukan perbaikan perlakuan berupa pembelajaran dengan *storytelling* pada tema 2 ( menyayangi tumbuhan dan hewan ) dan subtema 1 ( manfaat Tumbuhan bagi Kehidupan Manusia ).

#### a. Tahap Perencanaan

Pada tahapan ini, dipersiapkan rancangan proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi story telling dengan menggunakan media buku dongeng. Adapun yang dilakukan pada tahap ini ialah mempersiapkan perangkat pembelajar yang akan digunakan (silabus, RPP dan materi pembelajaran), mempersiapkan sumber, bahan, dan media pembelajaran yang diperlukan, serta mempersiapkan lembar pengamatan dan lainnya.

Adapun perencanaan perbaikan perlakuan yang didasari dari hasil refleksi siklus I, ialah :

- 1) Memaksimalkan upaya pendekatan kepada peserta didik agar peserta didik tidak merasa asing dengan pembelajaran yang diberikan seperti dengan melibatkan diri pada proses

pembelajaran serta ikut membimbing dan memfasilitasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

- 2) Menyiapkan bahan ajar yang lebih menarik agar siswa tertarik untuk terlibat dalam pembelajaran.

b. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan ini merupakan realisasi dari perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Adapun yang dilakukan pada tahap ini ialah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 ini ialah dengan guru mengucapkan salam, memeriksa kehadiran siswa, mengulas materi yang telah dipelajari serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

- 2) Kegiatan Inti

- a) Tahap permulaan, pembelajaran dimulai dengan pemberian materi pembelajaran kepada peserta didik, guru menyiapkan dan membagikan media pembelajaran berupa “teks bacaan bergambar”, dan peserta didik membaca teks tersebut dengan seksama. Kemudian guru mendemonstrasikan cara bercerita dengan baik di kelas dan peserta didik memberikan tanggapan.
- b) Tahap pertengahan, pembelajaran dilanjutkan dengan peserta didik secara bergantian bercerita tentang peristiwa menyenangkan mereka, kemudian guru membentuk beberapa kelompok yang

beranggotakan 4-5 orang yang dipilih secara heterogen dan memberikan tugas kelompok.

- c) Tahap terakhir, guru memberikan tes serta tugas membuat rangkuman dan memberikan penegasan pada materi yang telah diberikan serta guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan perolehan nilai hasil kuis.

### 3) Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir dari pembelajaran ini ialah guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari dan guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

### c. Tahap Pengamatan

#### 1) Hasil observasi aktivitas guru

Pada tahapan ini dilakukan pengamatan aktivitas guru, seperti aktivitas guru dalam mempersiapkan pembelajaran, mengkondisikan kelas, melaksanakan pembelajaran, mengelompokkan siswa serta aktivitas dalam menutup pembelajaran. Adapun hasil observasi aktivitas guru pada siklus II proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi story telling dengan menggunakan media buku dongeng ialah mengalami peningkatan skor menjadi nilai rata-rata 4 dengan kategori baik serta perolehan nilai persentase yang cukup tinggi yaitu sebesar 88%. Hal ini dikarenakan guru telah melakukan refleksi terhadap pembelajaran pada siklus I.

Pada siklus II, guru sudah mampu mengelola kelas dengan baik, guru sudah lebih maksimal dalam penyampaian materi dan guru sudah lebih maksimal dalam membimbing peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *storytelling* sehingga strategi pembelajaran yang dirancang sudah lebih terlaksana dengan baik.

## 2) Hasil observasi aktivitas peserta didik

Hasil observasi aktivitas peserta didik ini ditujukan untuk mengetahui perkembangan minat belajar peserta didik kelas 3B SD Negeri 05 SISUMUT selama proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *storytelling*. Adapun hasil observasi minat belajar siswa berupa keterampilan membaca ataupun berbicara peserta didik terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan pendekatan *storytelling* pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.5.

**Tabel 4.5**

### **Hasil Observasi Minat Belajar Peserta Didik Siklus II**

No	Nama Siswa	Nilai
1	GH	100,0
2	RA	100,0
3	ARH	91,7
4	SSIN	91,7
5	KNN	91,7
6	KSW	88,3
7	AAS	87,0
8	LP	87,0
9	ZU	85,0
10	AAPH	83,3
11	IA	83,3

12	MAIZR	83,3
13	ZAMH	83,3
14	AJH	81,7
15	MAzZR	81,7
16	PYS	81,7
17	RS	81,7
18	DA	81,7
19	RABD	80,0
20	EPH	80,0
Rata - rata		86,2

Berdasarkan hasil observasi pada tabel 4.5, terlihat bahwa minat belajar peserta didik kelas 3B SDN 05 SISUMUT pada siklus II menggunakan metode *storytelling* dengan menerapkan hasil refleksi siklus I mengalami peningkatan, dimana rata – rata skor minat belajar mencapai 86,2. Adapun persentase hasil observasi minat belajar peserta didik pada pra-siklus ini dapat dilihat pada tabel 4.6.

**Tabel 4.6**

**Persentase Minat Belajar Peserta Didik Siklus II**

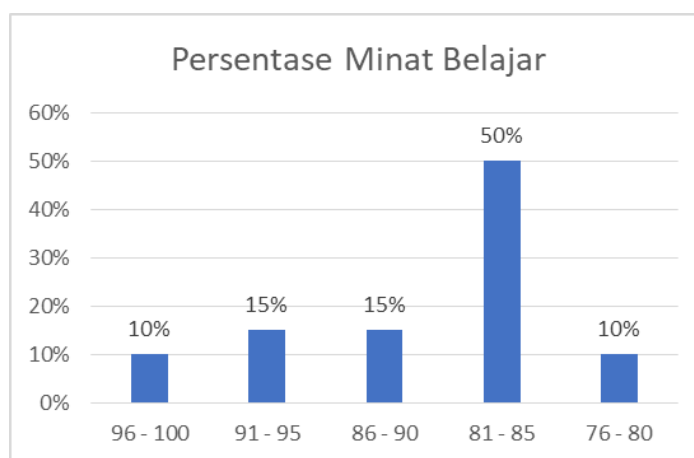
Nomor	Nilai Minat Siswa	Frekuensi	Persentase
1	96 - 100	2	10%
2	91 - 95	3	15%
3	86 - 90	3	15%
4	81 - 85	10	50%
5	76 - 80	2	10%
Total		20	100%

Sumber: (Hasil Penelitian, 2022)

Pada tabel 4.5. dapat dilihat minat belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan pendekatan *storytelling* pada siklus II mengalami peningkatan. Adapun data yang didapatkan ialah keseluruhan peserta

didik yang berjumlah 20 orang memenuhi nilai ketuntasan minat belajar (100%). Hal ini berdasarkan nilai keseluruhan siswa berada diatas 75.

Nilai minat belajar siswa tertinggi berada pada rentang nilai 96 - 100, sebanyak 2 orang (10%), kategori sedang berada pada rentang nilai 86 - 90, sebanyak 3 orang (15%) dan terendah pada rentang nilai 76 – 80, sebanyak 2 orang (10%). Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus 1, dimana hasil pada siklus II memiliki nilai paling rendah rentang 76 - 80 dari yang sebelumnya 58 - 62 pada siklus I serta terlihat pada kenaikan rata – rata persentase hasil observasi peserta didik menjadi 86,2% dengan kategori sangat baik. Adapun grafik penyajian data tabel 4.6. dapat dilihat pada gambar 4.3.



**Gambar 4.3. Grafik Nilai Minat Belajar Siklus II**

Oleh karena hasil observasi minat belajar peserta didik pada Siklus II sudah memenuhi nilai KKM, maka dalam hal ini penelitian hanya sampai siklus II dan tidak dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

e. Tahap Refleksi

Pada tahapan ini dilakukan refleksi berupa pengkajian data dari hasil pengamatan minat belajar siklus II, dimana hasil dari refleksi ini ialah didapatkan ketuntasan minat belajar peserta didik mencapai  $\geq 75\%$ . Ketercapaian ketuntasan minat belajar peserta didik ini merupakan hasil penerapan refleksi siklus I, yaitu;

1. Peneliti lebih membimbing dan memfasilitasi peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik tidak merasa asing dengan pembelajaran yang diberikan.
2. Peneliti sudah membuat bahan ajar yang lebih menarik.
3. Peserta didik sudah mulai terbiasa dengan penggunaan metode story telling dalam meningkatkan minat belajar, sehingga peserta didik tidak lagi malu-malu dalam bercerita.
4. Peserta didik sudah bisa dikondisikan dalam kegiatan pembelajaran.

## **B. Diskusi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan pelaksanaan observasinya dilakukan sebanyak tiga kali, yaitu pra-siklus, siklus I dan siklus II. Hal ini dilakukan untuk melihat peningkatan minat belajar peserta didik menggunakan metode *storytelling* di kelas 3B di SDN 05 SISUMUT. Adapun perbandingan hasil pada setiap tahapannya dapat dilihat pada tabel 4.7.



Tabel 4.7

### Hasil dan Persentase Minat Belajar Bahasa Indonesia

No	Keterangan	Pra - Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase
1	Tuntas	0 siswa	0%	7 siswa	35%	20 siswa	100%
2	Tidak Tuntas	20 siswa	100%	13 siswa	65%	-	-

Berdasarkan hasil observasi minat belajar siswa pada tabel 4.6., dapat dilihat bahwa minat belajar siswa meningkat dari tahapan pra-siklus, siklus I dan siklus II. Pada pra-siklus minat belajar seluruh siswa tidak tuntas dan tergolong masih sangat kurang. Selanjutnya, minat belajar siswa pada siklus I meningkat menjadi 7 siswa (35%) dan yang tidak tuntas sebanyak 13 siswa (65%) . Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia pada tema I dan subtema 2 dengan pendekatan *storytelling* dapat meningkatkan minat belajar siswa, hanya saja rendahnya ketercapaian ketuntasan minat belajar ini dari yang ditargetkan karena peserta didik masih belum terbiasa dengan pendekatan *storytelling* dan guru belum maksimal dalam pengelolaan kelas dengan pendekatan *storytelling ini*. Kemudian, melalui tahapan refleksi pada siklus I dilakukan perbaikan segala kekurangan yang ditemukan pada siklus I. Pada akhirnya, ketuntasan minat belajar Bahasa Indonesia peserta didik dengan pendekatan *storytelling* tercapai pada siklus II. Hal ini ditunjukkan dari tercapainya ketuntasan minat belajar sampai 100% dari keseluruhan peserta didik. Ketercapaian ini dapat disebabkan karena siswa sudah mulai terbiasa dengan *storytelling* dan pengelolaan kelas sudah baik sehingga anak didik mau terlibat aktif pada pembelajaran.

Menurut Wardiah (2017), peningkatan minat belajar ini dengan pendekatan *storytelling* dapat dikarenakan *storytelling* berperan dalam

meningkatkan kemampuan menulis, minat membaca dan kecerdasan emosional siswa. *Storytelling* berpengaruh dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik karena didalamnya terdapat *Experience Sharing Process* Ketika peserta didik mengapresiasi *storytelling*.

Peningkatan minat belajar dengan metode *storytelling* ini juga diungkapkan oleh Hidayat, dkk., (2019), berdasarkan hasil penelitian yang dilakukannya ditemukan bahwa metode *storytelling* berpengaruh terhadap keterampilan berbicara, membaca, serta meningkatkan mental dan rasa percaya diri siswa kelas tiga di SDN 55 Bengkulu Selatan. Pengaruh ini terlihat saat proses pembelajaran, yaitu siswa yang mulai berani berbicara di depan kelas, mengungkapkan pendapat, sudah mulai lancar membaca, berkembang berfikir logis serta siswa semakin aktif di kelas. Keaktifan siswa dalam pembelajaran tersebut dikarenakan peserta didik senang dengan metode *storytelling* yang diberikan sehingga menjadi daya Tarik bagi peserta didik untuk memperhatikan pelajaran di kelas.

Peningkatan minat belajar dengan metode *storytelling* ini juga diungkapkan oleh Handrayani (2022), berdasarkan penelitian yang dilakukannya dengan metode *storytelling* pada siswa kelas II SD ditemukan bahwa metode ini dapat meningkatkan keterampilan berbicara yang dipengaruhi oleh aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran di kelas. Metode *storytelling* ini menjadikan pembelajaran sangat menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan dalam pembelajaran yang berlangsung.

Pendapat beberapa ahli lainnya mengenai pengaruh metode *storytelling* khususnya pada keterampilan berbicara dan bercerita, yaitu Colon-Vila (Isbell dkk., 2004) berpendapat bahwa *story telling* dapat membantu mengajari siswa untuk mendengar, membangun keterampilan komunikasi oral dan tulisan, dan mengembangkan pemahaman dari cerita skema. Farrel dan Nessell (Isbell dkk., 2004) menjelaskan bahwa *story telling* membantu mengembangkan kelancaran, menambah perbendaharaan kata, dan membantu mengingat kata. Oleh karena itu, untuk meningkatkan keterampilan berbicara dapat menggunakan metode *storytelling* atau bercerita (Nurwida,2016).

Peningkatan minat belajar siswa dari pra-siklus, siklus I dan siklus II ini dapat dikarenakan adanya komunikasi dua arah yang maksimal selama pembelajaran. Sebagaimana yang dikatakan dalam tulisan Nurwida (2016), aspek yang harus diperhatikan dalam *storytelling* agar berjalan efektif menurut Roney (Isbell dkk, 2004) ialah mencoba kreatif, komunikasi terjadi dua arah, adanya kontak mara dengan pendengar. Karena kontak mata yang terjadi pada anak dengan *story teller* ialah tatapan dalam interaksi yang pada akhirnya menjadikan pengalaman lebih personal dari pada *story teller* hanya membaca buku cerita.

Adapun hal yang dapat dilakukan sebagai pendukung untuk menciptakan keterampilan siswa dalam berbicara melalui cerita, yaitu siswa harus membiasakan diri untuk membaca khususnya buku cerita, berkunjung ke perpustakaan, bercerita di depan kelas, serta memfasilitasi siswa dengan menyediakan buku – buku cerita yang menarik (Nurwida,2016).

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Minat belajar pada peserta didik kelas 3B di SDN 05 SISUMUT dapat ditingkatkan dengan penggunaan metode *story telling*.
2. Berdasarkan penelitian Tindakan kelas yang dilakukan dengan 2 siklus, maka terbukti bahwa metode *story telling* dapat meningkatkan minat belajar pada peserta didik kelas 3B di SDN 05 SISUMUT.
3. Minat belajar peserta didik kelas 3B SDN 05 SISUMUT setelah menggunakan metode *story telling* mengalami peningkatan, dimana pada tahapan pra-siklus tidak terdapat siswa yang tuntas pada nilai minat belajarnya, pada siklus I setelah perlakuan didapatkan 7 dari 20 peserta didik (35%) mencapai ketuntasan minat belajar dengan nilai rata-rata 67, dan pada siklus II setelah perlakuan didapatkan keseluruhan peserta didik (100%) mencapai ketuntasan minat belajar dengan rata-rata nilai 86,2

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti menyarankan kepada :

1. Guru , untuk dapat menggunakan berbagai metode yang menarik dalam proses pembelajaran mengembangkan potensi kreativitas belajar.

2. Siswa, untuk dapat terus belajar sehingga kelak nantinya segala impian dan cita-cita akan tercapai.
3. Sekolah ,untuk mendukung guru dalam kegiatan belajar-mengajar yang dilaksanakan baik material maupun perizinan.
4. Peneliti, untuk dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan literatur,pengalaman ,pembelajaran dan pembanding hasil peneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Latif (2016). Pendidikan berbasis nilai kemasyarakatan. In pendidikan berbasis nilai kemasyarakatan. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Abdullah Sani, Ridwan. 2019. Strategi Belajar Mengajar. Depok: Rajawali Pers.
- Ali, M. 2020. Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (BASASTRA) Di Sekolah Dasar. Jurnal PAUD, Vol.3, No.1, Hal. 35-44.
- Anita Johnston (2018) . The power of storytelling.
- Apriani, dkk. 2017. Pengaruh Living Values Education Program (LVEP) terhadap Penanaman Karakter Nasionalisme Peserta didik SD dalam Pembelajaran Tematik. Jurnal Taman Cendekia.
- Astuti, D. I. 2017. “Gambaran Kualitas Mikroskopis pad Sampel FNAB Pengecatan Diff Quick dan Papanicolaou”. Skripsi. Semarang Universitas Muhammadiyah Semarang.
- A'yun, dkk. 2021. Dampak Gadget Terhadap Minat Baca Peserta Didik Pada Tingkat SD/MI. Seminar Nasional PGMI, Vol. 1, No.1, Hal. 555-568.
- Darmadi, Hamid. 2017. Metode Penelitian Pendidikan Sosial. Bandung: Alfabeta.
- Dhieni, Nurbiana, dkk. Metode Pengembangan Bahasa. Jakarta: Universitas Terbuka, 2019
- Djamarah, dkk. 2018. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dr. Rahmat Hidayar, M.A & Dr. Abdillah, S.Ag, M.Pd, (2019:23) “Buku: Ilmu Pendidikan, Konsep, Teori & Aplikasinya”. Penerbit Buku Umum dan Perguruan Tinggi.
- Hamdayama, Jumanta. 2016. Metodologi Pengajaran. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Handrayani, G.S.E. (2022). Penerapan Metode Story Telling Pada Pembelajaran Berbicara Di Kelas Iii Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar. 6 (1) : 01-10.
- Hibana, Kusmiadi (2017) Manfaat kegiatan storytelling terhadap perkembangan karakter bagi anak.
- Hidayat, D.B., dkk. (2019). Efektivitas Metode Mendongeng (Storytelling) dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara dan Keterampilan Membaca Siswa (Sebuah Studi Kasus di SDN 55 Bengkulu Selatan). JP3D (Jurnal

Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar) . 2 (2) : 120 – 128.

- Komalasari, N. I. (2017). Pembelajaran mendemonstrasikan nilai kehidupan berorientasi pada nilai moral yang dipelajari dalam cerita pendek dengan menggunakan metode role playing pada peserta didik.
- Madyawati L. (2016). Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak. Jakarta: Prenada Media.
- Mualifah. (2016). Storytelling Sebagai Metode Parenting Untuk Pengembangan Kecerdasan Anak Usia Dini. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negri Malang.
- Nawawi, dkk. (2017). KETERAMPILAN BERBICARA Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Jakarta: Uhamka Press.
- Nur'Aini, dkk. 2016. Pedoman Praktis Menyusun SOP. Yogyakarta : Quadrant Nurgiyantoro, Burhan. 2016. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurwida, M. (2016). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode *Story Telling* Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"* . Hal : 1-8.
- Prayuga, Y. 2019. Minat Belajar Peserta didik Dalam Pembelajaran Matematika.Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika, Hal.1052-1058.
- Prihatini, E. 2017. Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Formatif*, Vol.7, No.1, Hal. 171-179.
- Reski, N. 2021. Tingkat Minat Belajar Peserta didik. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol.1, No.11, Hal.2485-2490.
- Ricardo, R. I. (2017). Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta didik. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Volume 2(2), 190-191.
- Riwu, dkk. 2018. Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Bermuatan Multimedia Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Untuk Peserta didik Sekolah Dasar Kelas IV di Kabupaten Ngada. Volume 2, No 2.
- Sanjaya, Wina. 2016. Strategi Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group

Slameto. 2016. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: PT Rineka Cipta

Sugiyono. 2019. Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.  
Tarigan, H. G.(2017). Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa. Bandung: Angkasa

Wardiah, D. (2017). Peran Storytelling Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis, Minat Membaca Dan Kecerdasan Emosional Siswa. Wahana Didaktika. 15 (2) : 42-56.

Yeti mulyana 2017. Keterampilan Berbahasa Indonesia SD.Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.



## LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1

#### SILABUS

Sekolah	: SDN 05 SISUMUT
Kelas / Semester	: III (Tiga) / I (Satu)
Tema 2	: Menyayangi Tumbuhan dan Hewan
Sub Tema 1	: Manfaat Tumbuhan Bagi Kehidupan Manusia

#### KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	<p>1.1 Menerima arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.1 Bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”.</p> <p>3.1 Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”.</p> <p>4.1 Menceritakan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”.</p>	<p>1.1.1 Meyakini arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.1.1 Bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”.</p> <p>3.1.1 Mengetahui makna simbol sila-sila Pancasila dengan benar.</p> <p>3.1.2 Memahami arti penting bersikap baik kepada sesama sebagai perwujudan pengamalan sila Pancasila yang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami arti lambang negara “Garuda Pancasila”</li> <li>Menceritakan pengalaman mendoakan orang lain dengan gambar sebagai perwujudan pengamalan sila Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menuliskan pengalaman berterima kasih.</li> <li>Menceritakan pengalaman meminta maaf.</li> <li>Menuliskan pengalaman mendoakan orang lain.</li> </ul>	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Jujur</li> <li>Disiplin</li> <li>Tanggung Jawab</li> <li>Santun</li> <li>Peduli</li> <li>Percaya diri</li> <li>Kerja Sama</li> </ul> <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</li> </ul> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mengisi</li> </ul>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Guru</li> <li>Buku Siswa</li> <li>Internet</li> <li>Lingkungan</li> </ul>

		<p>dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”.</p> <p>4.1.1 Menyajikan contoh perilaku yang sesuai dengan salah satu sila Pancasila dengan benar.</p> <p>4.1.2 Menceritakan pengalaman mendoakan orang lain dengan gambar sebagai perwujudan pengamalan sila Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”.</p>			<p>daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</p> <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi informasi isi dongeng</li> <li>• Sifat pertukaran pada penjumlahan</li> <li>• Lagu dengan pola irama sederhana.</li> <li>• Pesan moral pada dongeng</li> <li>• Pentingnya berterima kasih kepada sesama manusia</li> <li>• Gerakan</li> </ul>	
Bahasa Indonesia	<p>3.8 Menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulis, dan visual dengan tujuan untuk kesenangan</p> <p>4.8 Memeragakan pesan dalam dongeng sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa</p>	<p>3.8.1 Mengidentifikasi informasi isi dongeng yang didengar dengan tepat.</p> <p>3.8.2 Memahami tanda baca yang terdapat pada sebuah dongeng.</p> <p>4.8.1 Membaca dongeng dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dongeng</li> <li>• Menyajikan pesan yang terdapat dalam dongeng dengan menggunakan kosakata yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dongeng dengan nyaring.</li> <li>• Menjawab pertanyaan dari teks dongeng.</li> <li>• Bercerita tentang pesan moral pada dongeng secara lisan.</li> </ul>		

	kata baku dan kalimat efektif	4.8.2 Menyajikan pesan yang terdapat pada sebuah dongeng dengan menggunakan kosakata yang tepat	tepat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menceritakan kembali isi dongeng secara lisan.</li> <li>• Bermain peran berdasarkan isi cerita yang ada pada dongeng.</li> <li>• Menceritakan kembali isi dongeng dalam bentuk gambar.</li> <li>• Menuliskan perbuatan baik yang ada pada isi dongeng.</li> </ul>	memutar dan meliukkan badan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pola irama sederhana dalam lagu</li> <li>• Karakter tokoh-tokoh pada dongeng</li> <li>• Arti pentingnya meminta maaf kepada sesama manusia</li> <li>• Gerakan memutar</li> </ul>		
Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	<p>3.2 Memahami kombinasi gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.</p> <p>4.2 Mempraktikkan</p>	<p>3.2.1 Mengetahui kombinasi gerak dasar non-lokomotor.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan prosedur kombinasi gerakan memutar dan meliuk.</p> <p>4.2.1 Mempraktikkan prosedur kombinasi gerakan memutar dan meliuk dengan tepat.</p> <p>4.2.2 Berdiskusi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan gerakan memutar dan meliuk dengan tepat</li> <li>• Melakukan gerakan lengan dan meliukkan badan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan gerakan memutar dan meliukkan badan.</li> <li>• Menyanyikan lagu dengan pola irama sederhana yang berjudul Tomat</li> <li>• Melakukan gerakan kombinasi</li> </ul>	<p>lengan dan meliukkan badan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Arti penting bersikap baik kepada sesama manusia</li> <li>• Sifat pertukaran pada penjumlahan</li> <li>• Perbuatan-</li> </ul>		

	gerak kombinasi gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau Tradisional.	kombinasi gerakan memutar dan meliukkan dengan tepat.		memutar lengan dan meliukkan badan.	perbuatan baik yang ada pada isi dongeng  Keterampilan  Praktik/Kinerja  • Mengaplikasikan sifat pertukaran pada penjumlahan	
Matematika	3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah. 4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.	3.1.1 Mengetahui sifat-sifat operasi hitung bilangan cacah. 3.1.2 Memahami cara menemukan sifat pertukaran pada penjumlahan dengan tepat. 4.1.1 Menggunakan sifat pertukaran pada penjumlahan untuk menyelesaikan masalah dengan tepat. 4.1.2 Mengidentifikasi sifat pertukaran pada penjumlahan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyelesaikan penjumlahan untuk menyelesaikan masalah dengan tepat</li> <li>• Menyelesaikan soal yang bersifat pertukaran pada penjumlahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyelesaikan soal-soal pertukaran pada penjumlahan.</li> <li>• Menyelesaikan soal-soal yang bersifat pertukaran pada penjumlahan.</li> <li>• Menyelesaikan soal-soal yang bersifat pertukaran pada penjumlahan.</li> <li>• Membuat bentuk penjumlahan yang memiliki</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bercerita tentang pesan moral pada dongeng secara lisan</li> <li>• Bercerita tentang pengalaman berterima kasih secara tertulis</li> <li>• Melakukan gerakan memutar dan</li> </ul>	

Seni Budaya dan Prakarya	<p>3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu.</p> <p>4.2 Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu.</p>	<p>3.2.1 Memahami bentuk dan variasi pola irama dalam sebuah lagu.</p> <p>3.2.2 Mengidentifikasi bentuk pola irama sederhana pada sebuah lagu.</p> <p>4.2.1 Menyajikan bentuk pola irama sederhana dengan bernyanyi.</p> <p>4.2.2 Memeragakan pola irama sederhana pada lagu "Cemara" dengan tepat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeragakan variasi pola irama dalam lagu</li> </ul>	<p>sifat pertukaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bernyanyi lagu dengan pola irama sederhana.</li> <li>• Menggambarkan pengalaman mendoakan orang lain.</li> </ul>	<p>melukiskan badan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyanyikan lagu dengan pola irama sederhana</li> <li>• Bercerita isi dongeng</li> <li>• Menyelesaikan soal-soal yang bersifat pertukaran pada penjumlahan</li> <li>• Memerankan tokoh-tokoh yang ada pada dongeng</li> <li>• Menceritakan pengalaman meminta maaf</li> <li>• Melakukan gerakan kombinasi memutar</li> </ul>		
--------------------------	---	---	---	--	---	--	--

					<p>lengan dan meliukkan badan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Menuliskan pengalaman mendoakan orang lain</li><li>• Menyelesaikan soal-soal yang bersifat pertukaran pada penjumlahan</li><li>• Menceritakan kembali isi dongeng dalam bentuk gambar</li><li>• Menuliskan perbuatan baik yang ada pada isi dongeng</li><li>• Menggambar pengalaman</li></ul>		
--	--	--	--	--	---	--	--

					mendoakan orang lain		
					• Membuat bentuk penjumlahan yang memiliki sifat pertukaran		

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Peneliti

**Nurpaisah Tambunan, S.Pd**  
NIP. 19700714 199305 2 001

**May Risa Ariska**



**LAMPIRAN 2****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)****Siklus 1 Pertemuan 1**

Satuan Pendidikan : SDN 05 SISUMUT

Kelas / Semester : III (Tiga) / 1

Tema 2 : Menyayangi Tumbuhan dan Hewan

Sub Tema 1 : Manfaat Tumbuhan bagi Kehidupan Manusia

Pembelajaran : 1 (Satu)

Alokasi Waktu : (2 x 35 menit)

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan

dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. KOMPETENSI DASAR (KD)

### Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.8 Menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulis, dan visual dengan tujuan untuk kesenangan	3.8.1 Membaca dongeng dengan lafal, intonasi, dan ekspresi.
2	4.8 Memeragakan pesan dalam dongeng sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif	4.8.1 Mengidentifikasi informasi isi dongeng yang didengar.

### SBdP

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu	3.2.1 mengidentifikasi bentuk pola irama sederhana dengan bernyanyi.
2	4.2 Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu	4.2.1 memeragakan pola irama sederhana pada lagu "Cemara".

### Matematika

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.1 Menjelaskan sifat- sifat operasi hitung pada bilangan cacah	3.1.1 Menemukan sifat pertukaran pada penjumlahan.
2	4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah	4.1.1 menggunakan sifat pertukaran pada penjumlahan untuk menyelesaikan masalah.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan memperhatikan tanda baca, peserta didik dapat membaca dongeng dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.
2. Dengan menjawab pertanyaan, peserta didik dapat mengidentifikasi informasi isi dongeng yang didengar dengan tepat.
3. Dengan mengamati penjelasan guru, peserta didik dapat menemukan sifat pertukaran pada penjumlahan dengan tepat.
4. dengan mengamati penjelasan guru, peserta didik dapat menggunakan sifat pertukaran pada penjumlahan untuk menyelesaikan masalah dengan tepat.
5. Dengan mengamati penjelasan guru, peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk pola irama sederhana dengan bernyanyi dengan tepat.
6. Dengan kegiatan bersama-sama, peserta didik dapat memeragakan pola irama sederhana pada lagu "Cemara" dengan tepat.

#### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>▪ Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional "Tanah Airku".</li> <li>▪ Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu.</li> <li>▪ Pembiasaan Membaca 15 menit.</li> <li>▪ Guru melakukan ice breaking melalui kegiatan bernyanyi atau bermain tebak-tebakan atau kegiatan lain.</li> <li>▪ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan.</li> <li>▪ Guru melakukan apersepsi, peserta didik diingatkan kembali tentang hal-hal yang perlu diperhatikan ketika membaca teks dengan suara lantang.</li> <li>▪ Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membaca teks:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Lafal                   <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengucapkan kata dengan tepat</li> <li>- Menggunakan frasa yang tepat (bukan kata demi kata)</li> </ul> </li> <li>b. Intonasi suara                   <p>Kalimat yang diakhiri dengan tanda titik intonasi suaranya datar.</p> <p>Kalimat yang diakhiri tanda tanya intonasi suaranya menurun. Kalimat yang diakhiri tanda seru intonasi suaranya agak naik.</p> </li> <li>c. Ekspresi                   <p>Peserta didik membaca dengan penuh perasaan.</p> </li> </ol> </li> </ul>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>d. Tanda baca</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika saat membaca bertemu tanda koma (,) maka pembaca berhenti membaca sebentar, lalu dilanjutkan kembali.</li> <li>- Jika saat membaca bertemu tanda titik (.) maka pembaca berhenti membaca kemudian pembaca mulai membaca kalimat berikutnya.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Suara lantang dan dapat didengar oleh orang lain dengan jelas.</li> </ul>	
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyiapkan media pembelajaran berupa “teks bacaan bergambar” untuk pembelajaran yang akan berlangsung. Media pembelajaran ini di berikan sebagai panduan peserta didik dalam melakukan kegiatan bercerita pada saat pembelajaran.</li> <li>▪ Guru membagikan media pembelajaran berupa “teks bacaan bergambar” kepada peserta didik.</li> <li>▪ Guru mendemonstrasikan cara bercerita dengan baik di depan kelas.</li> <li>▪ Peserta didik memberikan tanggapan terhadap demonstrasi yang Guru lakukan.</li> <li>▪ Peserta didik membaca “teks bacaan bergambar” tersebut dengan seksama.</li> <li>▪ Peserta didik maju secara bergantian untuk bercerita tentang peristiwa menyenangkan mereka, dengan bahasa masing-masing.</li> <li>▪ Peserta didik dan guru mendiskusikan kata-kata yang belum dipahami peserta didik.</li> <li>▪ Peserta didik menjawab pertanyaan berdasarkan isi dongeng yang telah dibacanya.</li> <li>▪ Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang sifat pertukaran pada penjumlahan.</li> <li>▪ Guru membawa 2 buah kotak ke dalam kelas. Kotak pertama berisi 35 helai daun kering. Kotak kedua berisi 15 helai daun kering. Guru dan peserta didik menghitung bersama banyaknya daun kering di kotak pertama dan kedua. Salah satu peserta didik menjadi sukarelawan untuk menuliskan penjumlahan berdasarkan banyaknya daun kering di kedua kotak. <math>35 + 15 = 50</math></li> <li>▪ Guru mengubah letak kotak pertama dengan kotak</li> </ul>	40 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>kedua. Salah satu peserta didik menjadi sukarelawan menuliskan penjumlahan berdasarkan pertukaran tempat kedua kotak. Guru mengoreksi penjumlahan yang telah ditulis peserta didik.</p> $15 + 35 = 50$ <p>Jadi, <math>35 + 15 = 15 + 35</math></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan contoh lagi dengan penjumlahan lain:           <math display="block">120 + 930 = 1050</math> <math display="block">930 + 120 = 1050</math> <p>Jadi, <math>120 + 930 = 930 + 120</math></p> </li> <li>▪ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik jika ada hal yang ingin ditanyakan.</li> <li>▪ Guru menjawab pertanyaan-pertanyaan peserta didik.</li> <li>▪ Peserta didik mengerjakan latihan soal-soal dengan memperhatikan sifat pertukaran pada penjumlahan. Guru menilai hasil pekerjaan peserta didik.</li> <li>▪ Peserta didik dan guru mendiskusikan pohon cemara sebagai tumbuhan yang banyak memiliki manfaat.</li> <li>▪ Kayu cemara dapat digunakan untuk membuat perabot rumah tangga. Daun cemara dapat dijadikan teh yang banyak mengandung vitamin C. Pohon cemara dapat diolah menjadi minyak yang dapat digunakan untuk mengobati penyakit sinus dan juga batuk.</li> <li>▪ Guru mencontohkan cara menyanyi lagu Cemara ciptaan AT. Mahmud yang diikuti oleh peserta didik. Pada saat guru menyanyikan lagu Cemara pada bait pertama dan kedua, sambil menunjukkan kertas origami (bisa kertas lain) berwarna biru.</li> </ul> $0 . \overline{12} \quad   \quad 3 \quad 3 \quad 3 \quad   \quad 5 . \overline{43} \quad   \quad 2 \quad . \quad . \quad  $ <p style="text-align: center;">Ce   ma ra po   ho   ram   ping Ke   ti ka a   nain la   lu</p> $0 . \overline{23} \quad   \quad 4 \quad 4 \quad 4 \quad   \quad 6 . \overline{54} \quad   \quad 3 \quad . \quad . \quad  $ <p style="text-align: center;">Da   un nya ha   lus   lang   sing Me   nyen tuh da   un   cema   ra</p> <p>Saat guru menyanyikan bait ketiga, guru menunjukkan kertas origami (bisa kertas lain) berwarna kuning.</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>0 . <math>\overline{34}</math>   5 3 2   1 . <math>\overline{1}</math>   1 4 5    Ber ge rak ge rak ki an ke ma  Ter de ngar de sir di te li nga</p> <p>Guru menunjukkan kertas origami (bisa kertas lain) berwarna hijau saat menyanyikan bait keempat. Hal ini dilakukan dengan tujuan mengenalkan pola irama yang ada pada lagu cemara.</p> <p>6 . 5   5 5 2   2 3 2   1 . .    ri Se per ti ta ngan pe na ri  ku Se bu ah la gu mer du</p> <div style="border: 2px dashed pink; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p style="text-align: center;"><b>Cemara</b></p> <p style="text-align: center;"><math>\frac{3}{4}</math> <span style="float: right;">Ciptaan: AT Mahmud</span></p> <p>0 . <math>\overline{12}</math>   3 3 3   5 . <math>\overline{43}</math>   2 . .    Ce ma ra po ho ram ping  Ke ti ka a ngin la lu</p> <p>0 . <math>\overline{23}</math>   4 4 4   6 . <math>\overline{54}</math>   3 . .    Da un nya ha lus lang sing  Me nyen tuh da un cema ra</p> <p>0 . <math>\overline{34}</math>   5 3 2   1 . <math>\overline{1}</math>   1 4 5    Ber ge rak ge rak ki an ke ma  Ter de ngar de sir di te li nga</p> <p>6 . 5   5 5 2   2 3 2   1 . .    ri Se per ti ta ngan pe na ri  ku Se bu ah la gu mer du</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik menyanyikan lagu Cemara bersama-sama yang dipandu oleh guru.</li> <li>▪ Guru membimbing peserta didik menyanyikan lagu Cemara dimana syair diganti dengan senandung la...la...la...la.....la sambil menepuk meja. Peserta didik melakukan kegiatan ini untuk memeragakan pola irama sederhana pada lagu.</li> <li>▪ Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok. Tiap kelompok menyanyikan lagu Cemara secara bergantian.</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik menyanyi lagu Cemara secara individual bila waktu masih tersedia.</li> <li>▪ Guru dan peserta didik melakukan kegiatan refleksi kegiatan hari itu. Dalam kegiatan refleksi, guru memberikan beberapa pertanyaan berikut ini:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apa yang kamu pelajari hari ini?</li> <li>b. Bagaimana perasaanmu saat kegiatan membaca nyaring/mengerjakan soal-soal penjumlahan dengan sifat pertukaran/menyanyikan lagu cemara?</li> <li>c. Kegiatan apa yang paling kamu sukai?</li> <li>d. Informasi apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut?</li> <li>e. Bagaimana caramu untuk mendapatkan informasi tersebut?</li> </ol> </li> <li>▪ Pertanyaan yang diajukan guru pada kegiatan refleksi dapat dijawab peserta didik secara lisan atau tulisan. Jika guru menginginkan peserta didik menulis jawaban pertanyaan refleksi, sebaiknya peserta didik memiliki sebuah buku tulis khusus untuk refleksi.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>▪ Menyanyikan lagu daerah “Ampar-Ampar Pisang”</li> <li>▪ Mengajak semua peserta didik berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul>	15 menit



**E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

- Buku Peserta didik Tema : *Menyayangi Tumbuhan dan Hewan* Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Teks dongeng
- Teks lagu "Cemara"

**F. MATERI PEMBELAJARAN**

- Membaca dongeng dengan nyaring.
- Menjawab pertanyaan dari teks dongeng.
- Menyelesaikan soal-soal pertukaran pada penjumlahan.
- Bernyanyi lagu dengan pola irama sederhana.

**G. METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Story telling, permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

Kota Pinang

Oktober 2022

Kepala Sekolah

Peneliti

**Nurpaisah Tambunan S.Pd****May Risa Ariska**

NIP. 19700714 199305 2 001

**LAMPIRAN 3****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran****(RPP)****Siklus 2 Pertemuan 2**

Satuan Pembelajaran : SDN 05 SISUMUT

Kelas/Semester : III (Tiga)/1

Tema 2 : Menyayangi Tumbuhan dan Hewan

Sub Tema : Manfaat Tumbuhan Bagi Kehidupan Manusia

Pembelajaran : 3 (Tiga)

Alokasi Waktu : (2x35 menit)

**KOMPETENSI INTI (KI)**

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang

mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. KOMPETENSI DASAR (KD)

### Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.8 Menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulis, dan visual dengan tujuan untuk kesenangan	3.8.1 Menemukan pesan yang terdapat dalam dongeng yang didengar
2	4.8 Memeragakan pesan dalam dongeng sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif	4.8.1 Menceritakan kembali isi dongeng dengan bahasa sendiri

### Matematika

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah	3.1.1 Menemukan sifat pertukaran pada penjumlahan.
2	4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah	4.1.1 Menggunakan sifat pertukaran pada penjumlahan untuk menyelesaikan soal-soal

### SBdP

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu	3.2.1 Mengidentifikasi bentuk pola irama dengan bernyanyi.
2	4.2 Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu	4.2.1 Menyanyikan lagu Tomat yang memiliki pola irama sederhana.

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan memperhatikan penjelasan guru, peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk pola irama dengan bernyanyi dengan tepat.

2. Dengan membaca lirik lagu, peserta didik dapat menyanyikan lagu Tomat yang memiliki pola irama sederhana dengan tepat.
3. Dengan menyimak teks dongeng yang dibacakan, peserta didik menemukan pesan yang terdapat dalam dongeng yang didengar dengan tepat.
4. Dengan kegiatan diskusi, peserta didik dapat menceritakan kembali isi dongeng dengan bahasa sendiri secara lisan.
5. Dengan kegiatan review, peserta didik dapat menemukan sifat pertukaran pada penjumlahan dengan tepat.
6. Dengan mengamati sifat pertukaran pada penjumlahan, peserta didik dapat menggunakan sifat pertukaran pada penjumlahan untuk menyelesaikan soal-soal dengan tepat.

#### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>▪ Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional "Berkibarlah Benderaku".</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Pembiasaan Membaca 15 menit.</li> <li>▪ Guru melakukan ice breaking melalui kegiatan bernyanyi atau bermain tebak-tebakan atau kegiatan lain.</li> </ul>	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu.</li> <li>▪ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan.</li> <li>▪ Guru melakukan apersepsi dengan melakukan salah satu kegiatan berikut yaitu tanya jawab, mengulas kembali beberapa hal tentang kegiatan sebelumnya, menceritakan pengalaman, atau kegiatan lainnya.</li> </ul>	
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyiapkan media pembelajaran berupa “teks bacaan bergambar” untuk pembelajaran yang akan berlangsung. Media pembelajaran ini di berikan sebagai panduan peserta didik dalam melakukan kegiatan bercerita pada saat pembelajaran.</li> <li>▪ Guru membagikan media pembelajaran berupa “teks bacaan bergambar” kepada peserta didik.</li> <li>▪ Guru mendemonstrasikan cara bercerita dengan baik di depan kelas.</li> <li>▪ Peserta didik membaca “teks bacaan bergambar” tersebut dengan seksama.</li> <li>▪ Guru mendemonstrasikan cara bercerita dengan baik di depan kelas.</li> <li>▪ Peserta didik memberikan tanggapan terhadap demonstrasi yang guru lakukan.</li> <li>▪ Peserta didik maju secara bergantian untuk bercerita tentang peristiwa menyenangkan mereka, dengan bahasa masing-masing.</li> <li>▪ Peserta didik dan guru mendiskusikan tentang manfaat Tomat bagi kehidupan manusia. Peserta didik didorong untuk mengajukan pertanyaan seputar tomat dan manfaatnya.</li> <li>▪ Peserta didik bersama-sama membaca lirik lagu berjudul “Tomat.”</li> <li>▪ Peserta didik menyimak guru yang mencontohkan cara bernyanyi lagu berjudul Tomat yang memiliki pola irama sederhana.</li> <li>▪ Peserta didik menyanyikan lagu Tomat bersama sama yang dipandu oleh guru.</li> <li>▪ Guru membimbing peserta didik menyanyikan lagu</li> </ul>	40 Menit

	<p>Tomat dimana syairnya diganti dengan senandung la...la...la...la.....la sambil menepuk meja. Peserta didik melakukan kegiatan ini untuk memeragakan pola irama sederhana pada lagu.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok. Tiap kelompok menyanyikan lagu Tomat secara bergantian.</li> <li>▪ Peserta didik menyanyikan lagu Tomat secara individual bila waktu masih tersedia.</li> <li>▪ Guru mengamati peserta didik saat bernyanyi.</li> <li>▪ Peserta didik dan guru mendiskusikan anugerah Tuhan untuk manusia yaitu tumbuhan yang berbagai jenis ragamnya. Semuanya itu Tuhan ciptakan untuk kesejahteraan manusia. Salah satu tumbuhan yang member manfaat untuk manusia, yaitu pohon kelapa. Peserta didik dan guru mendiskusikan manfaat pohon kelapa bagi kehidupan manusia.</li> <li>▪ Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok. Setiap peserta didik membaca dongeng yang berjudul Asal Mula Buah Kelapa secara bergantian.</li> <li>▪ Peserta didik dalam kelompok secara bergiliran menceritakan kembali isi dongeng. Peserta didik yang lain menyimak dan mengisi lembar pengamatan. Guru juga mengamati kegiatan bercerita dengan berkeliling kelas. Setelah kegiatan ini selesai, peserta didik mengumpulkan lembar pengamatan.</li> <li>▪ Peserta didik mendiskusikan pesan yang terdapat dalam isi dongeng. Setiap kelompok menuliskan pesan yang terkandung pada isi dongeng di buku peserta didik.</li> <li>▪ Selanjutnya guru dan peserta didik mendiskusikan hasil kerja tiap kelompok hingga disimpulkan pesan moral yang terkandung pada isi dongeng.</li> <li>▪ Peserta didik menyimak review tentang sifat pertukaran pada penjumlahan yang dilakukan guru.</li> <li>▪ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada hal-hal yang kurang dimengerti.</li> <li>▪ Peserta didik mengerjakan latihan yang menerapkan</li> </ul>	
--	---	--

	<p>sifat pertukaran pada penjumlahan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Setelah semua peserta didik menyelesaikan soal-soal latihan, guru dan peserta didik membahas jawaban tiap-tiap soal.</li> <li>▪ Peserta didik diminta memeriksa jawaban masing-masing dan diminta jujur jika ada yang benar atau salah.</li> <li>▪ Peserta didik mengumpulkan hasil kerjanya kepada guru. Peserta didik juga merapikan peralatan yang digunakan untuk disimpan di tempatnya.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Jika semua peserta didik telah selesai, guru dan peserta didik melakukan kegiatan refleksi kegiatan hari itu. Dalam kegiatan refleksi, guru memberikan beberapa pertanyaan berikut ini: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apa yang kamu pelajari hari ini?</li> <li>b. Bagaimana perasaanmu saat kegiatan bernyanyi / menceritakan kembali isi dongeng / menyelesaikan soal-soal penjumlahan yang memiliki sifat pertukaran?</li> <li>c. Kegiatan apa yang paling kamu sukai?</li> <li>d. Informasi apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut?</li> <li>e. Bagaimana caramu untuk mendapatkan informasi tersebut?</li> </ol> <p>Pertanyaan yang diajukan guru pada kegiatan refleksi dapat dijawab peserta didik secara lisan atau tulisan. Jika guru menginginkan peserta didik menulis jawaban pertanyaan refleksi, sebaiknya peserta didik memiliki sebuah buku tulis khusus untuk refleksi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyanyikan lagu daerah “Soleram”</li> <li>▪ Mengajak semua peserta didik berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul> </li> </ul>	15 menit

**E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

- Buku Peserta didik Tema : *Menyayangi Tumbuhan dan Hewan* Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Teks dongeng
- Musik lagu Tomat
- Kertas
- Selotip

**F. MATERI PEMBELAJARAN**

- Menyanyikan lagu dengan pola irama sederhana yang berjudul Tomat
- Menceritakan kembali isi dongeng secara lisan.
- Menyelesaikan soal-soal yang bersifat pertukaran pada penjumlahan.

**G. METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Story telling, permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

Kepala Sekolah

Kota Pinang  
Oktober 2022  
Peneliti

**Nurpaisah Tambunan S.Pd**

**May Risa Ariska**

NIP. 19700714 199305 2 001



## LAMPIRAN 4

## LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : SDN 05 SISUMUT

Materi : Manfaat Tumbuhan Bagi Kehidupan Manusia

Kel as : 3 Semester I

No	Indikator	Aspek Yang Diamati	Soal	Keterangan				
				1	2	3	4	5
1	Tahap Pertama	1. Peserta didik aktif selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar 2. Peserta didik belajar dengan gairah atau bersemangat 3. Peserta didik memahami materi pelajaran 4. Peserta didik melakukan tanya jawab atau saling bertukar pikiran dan pendapat bersama peserta didik-anggota lain di kelompoknya mengenai apa yang akan ditulis.	1					
			2					
			3					
			4					
2	Tahap pertengahan	1. Peserta didik atau kelompok diberikan kesempatan untuk meminta saran apabila mendapatkan kesulitan selama kegiatan berdongeng dan bernyanyi 2. Keberanian peserta didik dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan materi 3. Terciptanya kerja sama antara peserta didik dengan peserta didik 4. Bertanggung jawab atas tugasnya	5					
			6					
			7					
			8					
3	Tahap terakhir	1. Mengerjakan tugas dan peserta didik mempresentasikan hasil yang telah diperolehnya dari kegiatan mendongeng di depan	9					

		kelas.	10					
		2. Peserta didik senang jika guru mengajar menggunakan metode story telling dengan cara mendongeng.	11					
		3. Peserta didik merasa gembira dengan metode story telling menggunakan buku cerita dan video yang ditampilkan oleh guru.	12					
		4. Kemampuan peserta didik menarik kesimpulan						

#### Keterangan

5 = Baik sekali

4 = baik

3 = Cukup baik

2 = Kurang Baik

1 = Tidak baik

## LAMPIRAN 5

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : SDN 05 SISUMUT

Materi : Manfaat Tumbuhan Bagi Kehidupan Manusia

Kelas : 3 Semester I

No	Indikator	Aspek Yang Diamati	Soal	Keterangan				
				1	2	3	4	5
1	Tahap Pertama	1. Keterampilan guru dalam membuka pelajaran	1					
		2. Kemampuan guru dalam menyajikan materi pelajaran	2					
		3. Kemampuan guru dalam menguasai kelas	3					
		4. Kemampuan guru dalam melakukan Tanya jawab	4					
2	Tahap pertengahan	1. Strategi guru dalam kegiatan belajar mengajar	5					
		2. Penggunaan metode story telling dalam pembelajaran	6					
		3. Kemampuan guru dalam kegiatan belajar mengajar	7					
		4. Guru membimbing peserta didik untuk membaca dongeng dan bernyanyi bersama-sama dan bergantian berkelompok	8					
3	Tahap terakhir	1. Pemberian tugas kepada peserta didik serta mempresentasikan hasil yang telah diperolehnya dari kegiatan membaca dengan menggunakan metode story telling	9					
			10					
		2. Meminta peserta didik untuk	11					

		menyimpulkan apa yang telah disampaikan guru 3. Keterampilan dalam menutup pelajaran 4. Pemanfaatan waktu	12					
--	--	---	----	--	--	--	--	--

**Keterangan**

5 = Baik sekali

4 = baik

3 = Cukup baik

2 = Kurang Baik

1 = Tidak baik

## LAMPIRAN 6

## HASIL LEMBAR OBSERVASI PRA-SIKLUS, SIKLUS I DAN SIKLUS II

Asif Andrian Simatupang

LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK  
(PRA-SIKLUS)

Nama Sekolah : SDN 05 SISUMUT

Materi : Manfaat Tumbuhan Bagi Kehidupan Manusia

Kelas : 3 Semester I

No	Indikator	Aspek Yang Diamati	Soal	Keterangan				
				1	2	3	4	5
1	Tahap Pertama	1. Peserta didik aktif selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar	1		✓			
		2. Peserta didik belajar dengan gairah atau bersemangat	2			✓		
		3. Peserta didik memahami materi pelajaran	3			✓		
		4. Peserta didik melakukan tanya jawab atau saling bertukar pikiran dan pendapat bersama peserta didik-anggota lain di kelompoknya mengenai apa yang akan ditulis.	4		✓			
2	Tahap pertengahan	1. Peserta didik atau kelompok diberikan kesempatan untuk meminta saran apabila mendapatkan kesulitan selama kegiatan berdongeng dan bernyanyi	5	✓				
		2. Keberanian peserta didik dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan materi	6		✓			
		3. Terciptanya kerja sama antara peserta didik dengan peserta didik	7			✓		
		4. Bertanggung jawab atas tugasnya	8			✓		
3	Tahap terakhir	1. Mengerjakan tugas dan peserta didik mempresentasikan hasil yang telah diperolehnya dari kegiatan mendongeng di depan kelas.	9	✓				
		2. Peserta didik senang jika guru mengajar menggunakan metode story telling dengan cara mendongeng.	10		✓			
		3. Peserta didik merasa gembira dengan metode story telling menggunakan buku cerita dan video yang ditampilkan oleh guru.	11		✓			
		4. Kemampuan peserta didik menarik kesimpulan	12	✓				

Keterangan

5 = Baik sekali

4 = baik

3 = Cukup baik

2 = Kurang Baik

1 = Tidak baik

Maulida Az-Zahra

**LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK  
(PRA-SIKLUS)**

Nama Sekolah : SDN 05 SISUMUT  
 Materi : Manfaat Tumbuhan Bagi Kehidupan Manusia  
 Kelas : 3 Semester I

No	Indikator	Aspek Yang Diamati	Soal	Keterangan				
				1	2	3	4	5
1	Tahap Pertama	1. Peserta didik aktif selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar 2. Peserta didik belajar dengan gairah atau bersemangat 3. Peserta didik memahami materi pelajaran 4. Peserta didik melakukan tanya jawab atau saling bertukar pikiran dan pendapat bersama peserta didik-anggota lain di kelompoknya mengenai apa yang akan ditulis.	1				✓	
			2			✓		
			3		✓			
			4			✓		
2	Tahap pertengahan	1. Peserta didik atau kelompok diberikan kesempatan untuk meminta saran apabila mendapatkan kesulitan selama kegiatan berdongeng dan bernyanyi 2. Keberanian peserta didik dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan materi 3. Terciptanya kerja sama antara peserta didik dengan peserta didik 4. Bertanggung jawab atas tugasnya	5	✓				
			6			✓		
			7				✓	
			8		✓			
3	Tahap terakhir	1. Mengerjakan tugas dan peserta didik mempresentasikan hasil yang telah diperolehnya dari kegiatan mendongeng di depan kelas. 2. Peserta didik senang jika guru mengajar menggunakan metode story telling dengan cara mendongeng. 3. Peserta didik merasa gembira dengan metode story telling menggunakan buku cerita dan video yang ditampilkan oleh guru. 4. Kemampuan peserta didik menarik kesimpulan	9		✓			
			10	✓				
			11	✓				
			12		✓			

Keterangan  
 5 = Baik sekali  
 4 = baik  
 3 = Cukup baik  
 2 = Kurang Baik  
 1 = Tidak baik

Anida Jend. Hrp.

**LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK  
(PRA-SIKLUS)**

Nama Sekolah : SDN 05 SISUMUT

Materi : Manfaat Tumbuhan Bagi Kehidupan Manusia

Kelas : 3 Semester I

No	Indikator	Aspek Yang Diamati	Soal	Keterangan				
				1	2	3	4	5
1	Tahap Pertama	1. Peserta didik aktif selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar	1				✓	
		2. Peserta didik belajar dengan gairah atau bersemangat	2				✓	
		3. Peserta didik memahami materi pelajaran	3		✓			
		4. Peserta didik melakukan tanya jawab atau saling bertukar pikiran dan pendapat bersama peserta didik-anggota lain di kelompoknya mengenai apa yang akan ditulis.	4		✓			
2	Tahap pertengahan	1. Peserta didik atau kelompok diberikan kesempatan untuk meminta saran apabila mendapatkan kesulitan selama kegiatan berdongeng dan bernyanyi	5				✓	
		2. Keberanian peserta didik dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan materi	6		✓			
		3. Terciptanya kerja sama antara peserta didik dengan peserta didik	7				✓	
		4. Bertanggung jawab atas tugasnya	8				✓	
3	Tahap terakhir	1. Mengerjakan tugas dan peserta didik mempresentasikan hasil yang telah diperolehnya dari kegiatan mendongeng di depan kelas.	9		✓			
		2. Peserta didik senang jika guru mengajar menggunakan metode story telling dengan cara mendongeng.	10	✓				
		3. Peserta didik merasa gembira dengan metode story telling menggunakan buku cerita dan video yang ditampilkan oleh guru.	11		✓			
		4. Kemampuan peserta didik menarik kesimpulan	12		✓			

**Keterangan**

5 = Baik sekali

4 = baik

3 = Cukup baik

2 = Kurang Baik

1 = Tidak baik

Lutfi Proditia

## LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK (SIKLUS I)

Nama Sekolah : SDN 05 SISUMUT

Materi : Manfaat Tumbuhan Bagi Kehidupan Manusia

Kelas : 3 Semester I

No	Indikator	Aspek Yang Diamati	Soal	Keterangan				
				1	2	3	4	5
1	Tahap Pertama	1. Peserta didik aktif selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar 2. Peserta didik belajar dengan gairah atau bersemangat 3. Peserta didik memahami materi pelajaran 4. Peserta didik melakukan tanya jawab atau saling bertukar pikiran dan pendapat bersama peserta didik-anggota lain di kelompoknya mengenai apa yang akan ditulis.	1			✓		
			2				✓	
			3				✓	
			4		✓			
2	Tahap pertengahan	1. Peserta didik atau kelompok diberikan kesempatan untuk meminta saran apabila mendapatkan kesulitan selama kegiatan berdongeng dan bernanyi 2. Keberanian peserta didik dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan materi 3. Terciptanya kerja sama antara peserta didik dengan peserta didik 4. Bertanggung jawab atas tugasnya	5				✓	
			6			✓		
			7			✓		
			8		✓			
3	Tahap terakhir	1. Mengerjakan tugas dan peserta didik mempresentasikan hasil yang telah diperolehnya dari kegiatan mendongeng di depan kelas. 2. Peserta didik senang jika guru mengajar menggunakan metode story telling dengan cara mendongeng. 3. Peserta didik merasa gembira dengan metode story telling menggunakan buku cerita dan video yang ditampilkan oleh guru. 4. Kemampuan peserta didik menarik kesimpulan	9			✓		
			10		✓			
			11			✓		
			12		✓			

Keterangan

5 = Baik sekali

4 = baik

3 = Cukup baik

2 = Kurang Baik

1 = Tidak baik



Rohatul Al Bilal

## LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK (SIKLUS I)

Nama Sekolah : SDN 05 SISUMUT

Materi : Manfaat Tumbuhan Bagi Kehidupan Manusia

Kelas : 3 Semester I

No	Indikator	Aspek Yang Diamati	Soal	Keterangan				
				1	2	3	4	5
1	Tahap Pertama	1. Peserta didik aktif selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar 2. Peserta didik belajar dengan gairah atau bersemangat 3. Peserta didik memahami materi pelajaran 4. Peserta didik melakukan tanya jawab atau saling bertukar pikiran dan pendapat bersama peserta didik-anggota lain di kelompoknya mengenai apa yang akan ditulis.	1					✓
			2				✓	
			3				✓	
			4				✓	
2	Tahap pertengahan	1. Peserta didik atau kelompok diberikan kesempatan untuk meminta saran apabila mendapatkan kesulitan selama kegiatan berdongeng dan bernyanyi 2. Keberanian peserta didik dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan materi 3. Terciptanya kerja sama antara peserta didik dengan peserta didik 4. Bertanggung jawab atas tugasnya	5				✓	
			6				✓	
			7			✓		
			8			✓		
3	Tahap terakhir	1. Mengerjakan tugas dan peserta didik mempresentasikan hasil yang telah diperolehnya dari kegiatan mendongeng di depan kelas. 2. Peserta didik senang jika guru mengajar menggunakan metode story telling dengan cara mendongeng. 3. Peserta didik merasa gembira dengan metode story telling menggunakan buku cerita dan video yang ditampilkan oleh guru. 4. Kemampuan peserta didik menarik kesimpulan	9				✓	
			10			✓		
			11				✓	
			12		✓			

Keterangan

5 = Baik sekali

4 = baik

3 = Cukup baik

2 = Kurang Baik

1 = Tidak baik

Gd Hasilahan

## LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK (SIKLUS I)

Nama Sekolah : SDN 05 SISUMUT

Materi : Manfaat Tumbuhan Bagi Kehidupan Manusia

Kelas : 3 Semester I

No	Indikator	Aspek Yang Diamati	Soal	Keterangan				
				1	2	3	4	5
1	Tahap Pertama	1. Peserta didik aktif selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar	1					✓
		2. Peserta didik belajar dengan gairah atau bersemangat	2					✓
		3. Peserta didik memahami materi pelajaran	3					✓
		4. Peserta didik melakukan tanya jawab atau saling bertukar pikiran dan pendapat bersama peserta didik-anggota lain di kelompoknya mengenai apa yang akan ditulis.	4				✓	
2	Tahap pertengahan	1. Peserta didik atau kelompok diberikan kesempatan untuk meminta saran apabila mendapatkan kesulitan selama kegiatan berdongeng dan bernyanyi	5					✓
		2. Keberanian peserta didik dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan materi	6					✓
		3. Terciptanya kerja sama antara peserta didik dengan peserta didik	7					✓
		4. Bertanggung jawab atas tugasnya	8					✓
3	Tahap terakhir	1. Mengerjakan tugas dan peserta didik mempresentasikan hasil yang telah diperolehnya dari kegiatan mendongeng di depan kelas.	9					✓
		2. Peserta didik senang jika guru mengajar menggunakan metode story telling dengan cara mendongeng.	10			✓		
		3. Peserta didik merasa gembira dengan metode story telling menggunakan buku cerita dan video yang ditampilkan oleh guru.	11			✓		
		4. Kemampuan peserta didik menarik kesimpulan	12			✓		

Keterangan

5 = Baik sekali

4 = baik

3 = Cukup baik

2 = Kurang Baik

1 = Tidak baik

*Ezza Prayada Hsb*

**LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK (SIKLUS II)**

Nama Sekolah : SDN 05 SISUMUT

Materi : Manfaat Tumbuhan Bagi Kehidupan Manusia

Kelas : 3 Semester I

No	Indikator	Aspek Yang Diamati	Soal	Keterangan				
				1	2	3	4	5
1	Tahap Pertama	1. Peserta didik aktif selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar	1				✓	
		2. Peserta didik belajar dengan gairah atau bersemangat	2					✓
		3. Peserta didik memahami materi pelajaran	3				✓	
		4. Peserta didik melakukan tanya jawab atau saling bertukar pikiran dan pendapat bersama peserta didik-anggota lain di kelompoknya mengenai apa yang akan ditulis.	4				✓	
2	Tahap pertengahan	1. Peserta didik atau kelompok diberikan kesempatan untuk meminta saran apabila mendapatkan kesulitan selama kegiatan berdongeng dan bernanyi	5			✓		
		2. Keberanian peserta didik dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan materi	6				✓	
		3. Terciptanya kerja sama antara peserta didik dengan peserta didik	7					✓
		4. Bertanggung jawab atas tugasnya	8				✓	
3	Tahap terakhir	1. Mengerjakan tugas dan peserta didik mempresentasikan hasil yang telah diperolehnya dari kegiatan mendongeng di depan kelas.	9			✓		
		2. Peserta didik senang jika guru mengajar menggunakan metode story telling dengan cara mendongeng.	10				✓	
		3. Peserta didik merasa gembira dengan metode story telling menggunakan buku cerita dan video yang ditampilkan oleh guru.	11				✓	
		4. Kemampuan peserta didik menarik kesimpulan	12				✓	

Keterangan

5 = Baik sekali

4 = baik

3 = Cukup baik

2 = Kurang Baik

1 = Tidak baik

Zafara Umairah

## LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK (SIKLUS II)

Nama Sekolah : SDN 05 SISUMUT

Materi : Manfaat Tumbuhan Bagi Kehidupan Manusia

Kelas : 3 Semester I

No	Indikator	Aspek Yang Diamati	Soal	Keterangan				
				1	2	3	4	5
1	Tahap Pertama	1. Peserta didik aktif selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar 2. Peserta didik belajar dengan gairah atau bersemangat 3. Peserta didik memahami materi pelajaran 4. Peserta didik melakukan tanya jawab atau saling bertukar pikiran dan pendapat bersama peserta didik-anggota lain di kelompoknya mengenai apa yang akan ditulis.	1					✓
			2					✓
			3				✓	
			4					✓
2	Tahap pertengahan	1. Peserta didik atau kelompok diberikan kesempatan untuk meminta saran apabila mendapatkan kesulitan selama kegiatan berdongeng dan bernanyi 2. Keberanian peserta didik dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan materi 3. terciptanya kerja sama antara peserta didik dengan peserta didik 4. Bertanggung jawab atas tugasnya	5			✓		
			6				✓	
			7				✓	
			8				✓	
3	Tahap terakhir	1. Mengerjakan tugas dan peserta didik mempresentasikan hasil yang telah diperolehnya dari kegiatan mendongeng di depan kelas. 2. Peserta didik senang jika guru mengajar menggunakan metode story telling dengan cara mendongeng. 3. Peserta didik merasa gembira dengan metode story telling menggunakan buku cerita dan video yang ditampilkan oleh guru. 4. Kemampuan peserta didik menarik kesimpulan	9					✓
			10				✓	
			11				✓	
			12					✓

Keterangan

5 = Baik sekali

4 = baik

3 = Cukup baik

2 = Kurang Baik

1 = Tidak baik

Gro Hasikolan

**LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK (SIKLUS II)**

Nama Sekolah : SDN 05 SISUMUT

Materi : Manfaat Tumbuhan Bagi Kehidupan Manusia

Kelas : 3 Semester I

No	Indikator	Aspek Yang Diamati	Soal	Keterangan				
				1	2	3	4	5
1	Tahap Pertama	1. Peserta didik aktif selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar 2. Peserta didik belajar dengan gairah atau bersemangat 3. Peserta didik memahami materi pelajaran 4. Peserta didik melakukan tanya jawab atau saling bertukar pikiran dan pendapat bersama peserta didik-anggota lain di kelompoknya mengenai apa yang akan ditulis.	1					✓
			2					✓
			3					✓
			4					✓
2	Tahap pertengahan	1. Peserta didik atau kelompok diberikan kesempatan untuk meminta saran apabila mendapatkan kesulitan selama kegiatan berdongeng dan bernyanyi 2. Keberanian peserta didik dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan materi 3. Terciptanya kerja sama antara peserta didik dengan peserta didik 4. Bertanggung jawab atas tugasnya	5					✓
			6					✓
			7					✓
			8					✓
3	Tahap terakhir	1. Mengerjakan tugas dan peserta didik mempresentasikan hasil yang telah diperolehnya dari kegiatan mendongeng di depan kelas. 2. Peserta didik senang jika guru mengajar menggunakan metode story telling dengan cara mendongeng. 3. Peserta didik merasa gembira dengan metode story telling menggunakan buku cerita dan video yang ditampilkan oleh guru. 4. Kemampuan peserta didik menarik kesimpulan	9					✓
			10					✓
			11					✓
			12					✓

**Keterangan**

5 = Baik sekali

4 = baik

3 = Cukup baik

2 = Kurang Baik

1 = Tidak baik

## LAMPIRAN 7

## HASIL OBSERVASI PRA-SIKLUS

No	Nama Siswa	Indikator												Total	Nilai	Persentase Skor	Kriteria
		Tahap pertama				Tahap pertengahan				Tahap terakhir							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
1	AJH	4	4	2	2	4	2	4	4	2	1	2	2	33	55.0	55.0%	Tidak tuntas
2	RA	4	4	3	2	4	2	2	4	2	2	2	2	33	55.0	55.0%	Tidak tuntas
3	ZU	2	4	3	2	3	3	2	4	2	2	2	2	31	51.7	51.7%	Tidak tuntas
4	RS	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	30	50.0	50.0%	Tidak tuntas
5	RABD	4	2	4	3	2	3	2	4	2	1	2	1	30	50.0	50.0%	Tidak tuntas
6	ARH	2	4	1	4	2	4	3	2	3	1	2	1	29	48.3	48.3%	Tidak tuntas
7	KNN	4	4	2	3	1	3	2	3	2	1	2	1	28	46.7	46.7%	Tidak tuntas
8	MAzZR	4	3	2	3	1	3	4	2	2	1	1	2	28	46.7	46.7%	Tidak tuntas
9	EPH	3	4	2	1	2	4	3	2	1	2	2	1	27	45.0	45.0%	Tidak tuntas
10	KSW	1	4	3	4	2	2	3	2	1	2	1	2	27	45.0	45.0%	Tidak tuntas
11	LP	3	3	4	2	3	2	3	1	2	1	1	2	27	45.0	45.0%	Tidak tuntas
12	MAIZR	2	2	4	1	4	1	3	3	2	1	2	2	27	45.0	45.0%	Tidak tuntas
13	PYS	1	3	4	2	3	3	2	3	1	2	2	1	27	45.0	45.0%	Tidak tuntas
14	ZAMH	3	2	3	4	2	2	2	3	1	2	1	2	27	45.0	45.0%	Tidak tuntas
15	DA	1	2	1	4	2	3	4	3	2	2	1	1	26	43.3	43.3%	Tidak tuntas
16	GH	2	1	2	3	2	3	3	3	2	1	2	2	26	43.3	43.3%	Tidak tuntas
17	SSIN	4	2	2	3	3	2	3	2	1	2	1	1	26	43.3	43.3%	Tidak tuntas
18	AAS	2	3	3	2	1	2	3	3	1	2	2	1	25	41.7	41.7%	Tidak tuntas
19	AAPH	2	2	3	2	2	3	3	2	1	2	2	1	25	41.7	41.7%	Tidak tuntas
20	IA	1	2	3	2	4	3	2	2	1	2	2	1	25	41.7	41.7%	Tidak tuntas
Total		51	58	54	52	50	52	56	55	33	32	34	30		46.417	46%	

## LAMPIRAN 8

## HASIL OBSERVASI SIKLUS I

No	Nama Siswa	Indikator												Total	Nilai	Persentase Skor	Kriteria
		Tahap pertama				Tahap pertengahan				Tahap terakhir							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
1	GH	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	3	3	49	81,7	81,7%	Tuntas
2	ARH	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	3	49	81,7	81,7%	Tuntas
3	MAzZR	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	3	3	49	81,7	81,7%	Tuntas
4	KSW	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3	48	80,0	80,0%	Tuntas
5	AJH	4	5	4	3	4	4	5	4	3	4	3	3	46	76,7	76,7%	Tuntas
6	RA	4	5	3	4	4	5	3	4	4	3	3	4	46	76,7	76,7%	Tuntas
7	RABD	5	4	4	5	4	4	3	3	4	3	4	2	45	75,0	75,0%	Tuntas
8	DA	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	39	65,0	65,0%	Tidak tuntas
9	RS	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	38	63,3	63,3%	Tidak tuntas
10	PYS	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	2	38	63,3	63,3%	Tidak tuntas
11	IA	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	38	63,3	63,3%	Tidak tuntas
12	AAS	4	4	3	4	4	2	4	3	2	2	2	2	36	60,0	60,0%	Tidak tuntas
13	SSIN	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	1	36	60,0	60,0%	Tidak tuntas
14	EPH	3	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	36	60,0	60,0%	Tidak tuntas
15	KNN	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	36	60,0	60,0%	Tidak tuntas
16	LP	3	4	4	2	4	3	3	2	3	2	3	2	35	58,3	58,3%	Tidak tuntas
17	MAIZR	2	3	4	2	4	3	3	3	3	4	2	2	35	58,3	58,3%	Tidak tuntas
18	ZU	3	4	3	3	3	4	2	4	2	2	2	3	35	58,3	58,3%	Tidak tuntas
19	AAPH	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	35	58,3	58,3%	Tidak tuntas
20	ZAMH	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	35	58,3	58,3%	Tidak tuntas
Total		78	80	72	74	73	72	69	68	58	56	55	49		67	67%	

## LAMPIRAN 9

## HASIL OBSERVASI SIKLUS II

No	Nama Siswa	Indikator												Total	Nilai	Persentase Skor	Kriteria
		Tahap pertama				Tahap pertengahan				Tahap terakhir							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
1	GH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	100,0	100,0%	Tuntas
2	RA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	100,0	100,0%	Tuntas
3	ARH	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	55	91,7	91,7%	Tuntas
4	KSW	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	55	91,7	91,7%	Tuntas
5	SSIN	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	55	91,7	91,7%	Tuntas
6	KNN	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	3	53	88,3	88,3%	Tuntas
7	AAS	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	52	86,7	86,7%	Tuntas
8	ZU	5	5	4	5	3	4	4	4	5	4	4	5	52	86,7	86,7%	Tuntas
9	LP	5	4	5	3	5	4	4	3	5	4	5	4	51	85,0	85,0%	Tuntas
10	AAPH	5	5	4	4	5	3	3	4	5	4	4	4	50	83,3	83,3%	Tuntas
11	IA	5	4	3	5	4	5	4	4	5	4	4	3	50	83,3	83,3%	Tuntas
12	MAIZR	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	50	83,3	83,3%	Tuntas
13	ZAMH	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	50	83,3	83,3%	Tuntas
14	AJH	5	4	5	3	4	5	4	5	4	3	3	4	49	81,7	81,7%	Tuntas
15	MAzZR	5	5	4	5	4	5	4	3	4	4	3	3	49	81,7	81,7%	Tuntas
16	PYS	5	5	4	5	3	4	5	4	5	3	3	3	49	81,7	81,7%	Tuntas
17	RS	4	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	4	49	81,7	81,7%	Tuntas
18	DA	4	4	3	5	4	4	4	5	5	4	3	4	49	81,7	81,7%	Tuntas
19	RABD	5	4	5	5	5	3	4	4	3	4	3	3	48	80,0	80,0%	Tuntas
20	EPH	4	5	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	48	80,0	80,0%	Tuntas
Total		96	93	83	93	83	89	86	83	90	81	79	78		86,167	86%	



## LAMPIRAN 10

## HASIL OBSERVASI AKTIFITAS GURU SIKLUS I

No	Indikator	Aspek Yang Diamati	Keterangan				
			1	2	3	4	5
1	Tahap Pertama	1. Keterampilan guru dalam membuka pelajaran 2. Kemampuan guru dalam menyajikan materi pelajaran 3. Kemampuan guru dalam menguasai kelas 4. Kemampuan guru dalam melakukan Tanya jawab					
2	Tahap pertengahan	5. Strategi guru dalam kegiatan belajar mengajar 6. Penggunaan metode story telling dalam pembelajaran 7. Kemampuan guru dalam kegiatan belajar mengajar 8. Guru membimbing peserta didik untuk membaca dongeng dan bernyanyi bersama-sama dan bergantian berkelompok					

3	Tahap terakhir	<p>9. Pemberian tugas kepada peserta didik serta mempresentasikan hasil yang telah diperolehnya dari kegiatan membaca dengan menggunakan metode story telling</p> <p>10. Meminta peserta didik untuk menyimpulkan apa yang telah disampaikan guru</p> <p>11. Keterampilan dalam menutup pelajaran</p> <p>12. Pemanfaatan waktu</p>					
Skor							
Total Skor							

$$\text{Jumlah Skor} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Jumlah Skor} = \frac{41}{60} \times 100\%$$

$$\text{Jumlah Skor} = 68,3\%$$

Kota Pinang

Oktober 2022

Peneliti



NIP. 19700714 199305 2 001

May Risa Ariska

## LAMPIRAN 11

## HASIL OBSERVASI AKTIFITAS GURU SIKLUS II

No	Indikator	Aspek Yang Diamati	Keterangan				
			1	2	3	4	5
1	Tahap Pertama	1. Keterampilan guru dalam membuka pelajaran 2. Kemampuan guru dalam menyajikan materi pelajaran 3. Kemampuan guru dalam menguasai kelas 4. Kemampuan guru dalam melakukan Tanya jawab					
2	Tahap pertengahan	5. Strategi guru dalam kegiatan belajar mengajar 6. Penggunaan metode story telling dalam pembelajaran 7. Kemampuan guru dalam kegiatan belajar mengajar 8. Guru membimbing peserta didik untuk membaca dongeng dan bernyanyi bersama-sama dan bergantian perkelompok					

3	Tahap terakhir	<p>9. Pemberian tugas kepada peserta didik serta mempresentasikan hasil yang telah diperolehnya dari kegiatan membaca dengan menggunakan metode story telling</p> <p>10. Meminta peserta didik untuk menyimpulkan apa yang telah disampaikan guru</p> <p>11. Keterampilan dalam menutup pelajaran</p> <p>12. Pemanfaatan waktu</p>					
Skor							
Total Skor							

$$\text{Jumlah Skor} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Jumlah Skor} = \frac{53}{60} \times 100\%$$

$$\text{Jumlah Skor} = 88\%$$


  
 Kepala Sekolah  
**Nurhasanah Lambunan S.Pd**  
 NIP. 19700714 199305 2 001

Kota Pinang

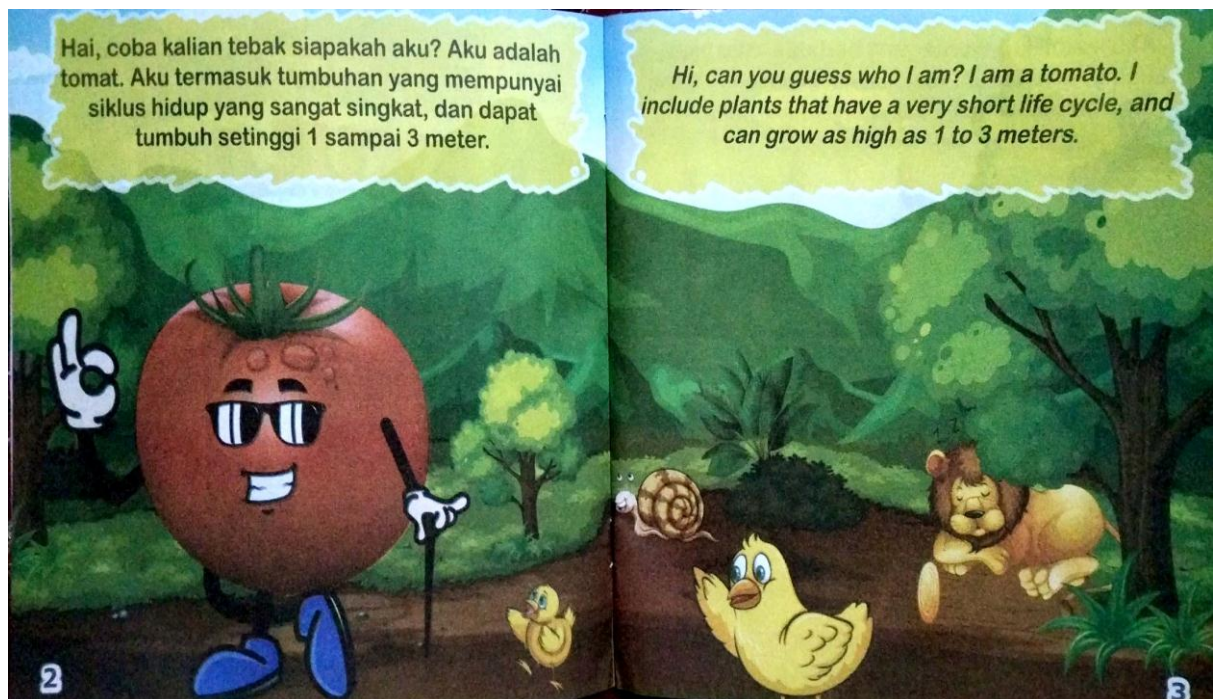
Oktober 2022

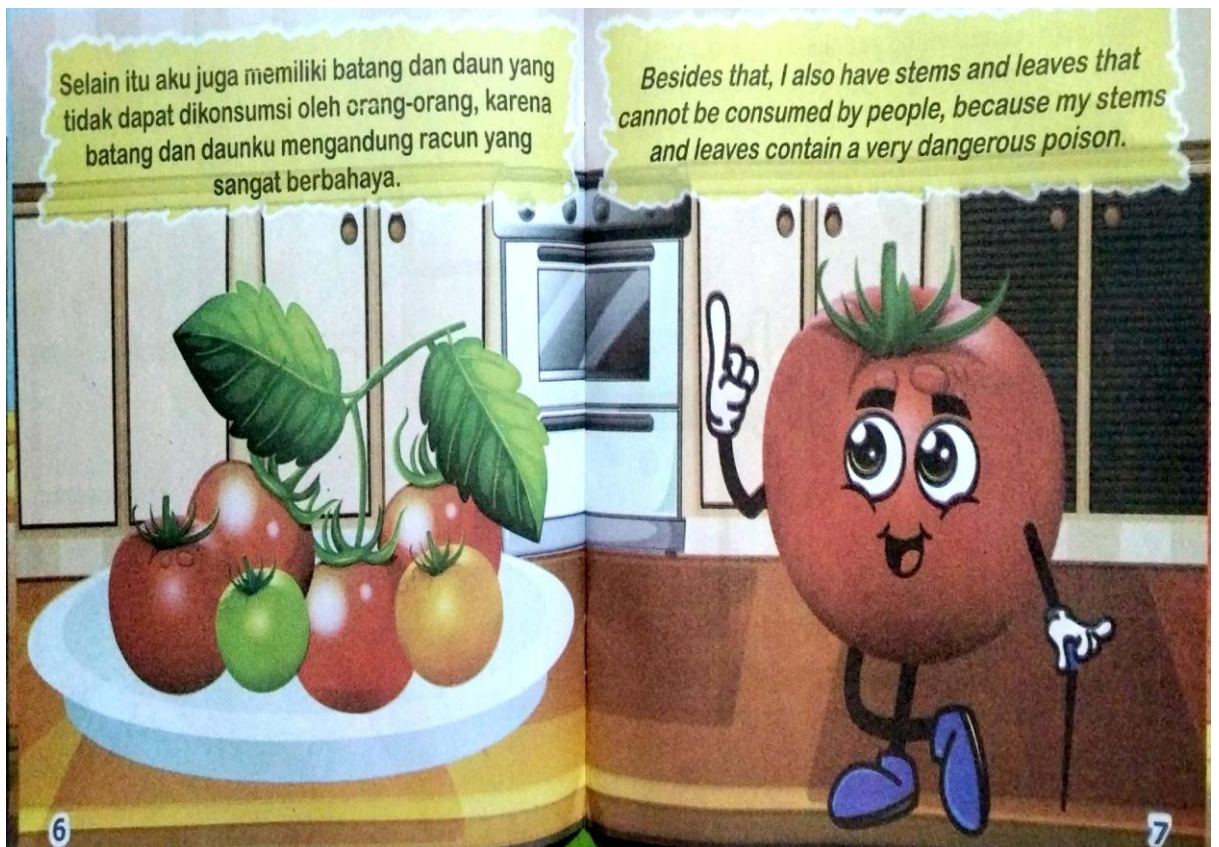
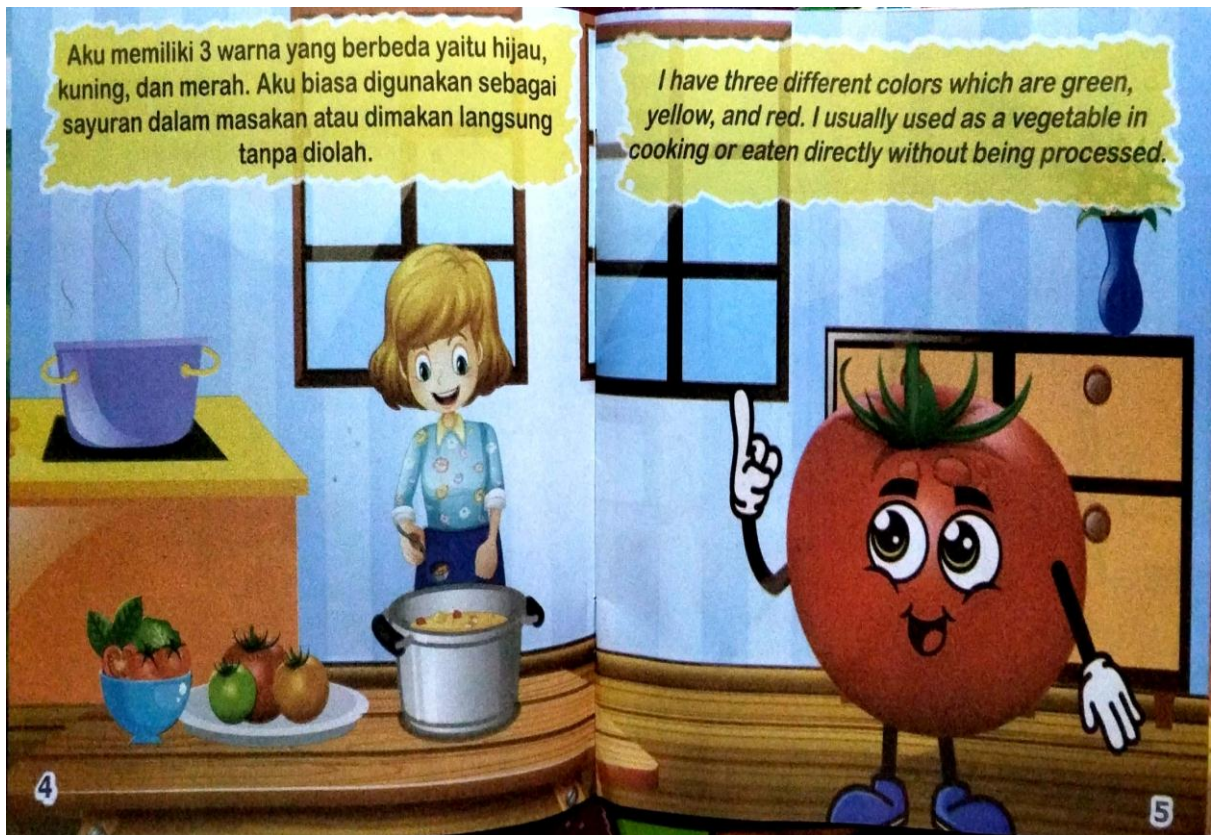
Peneliti

  
**May Risa Ariska**

## LAMPIRAN 12

## MEDIA PEMBELAJARAN

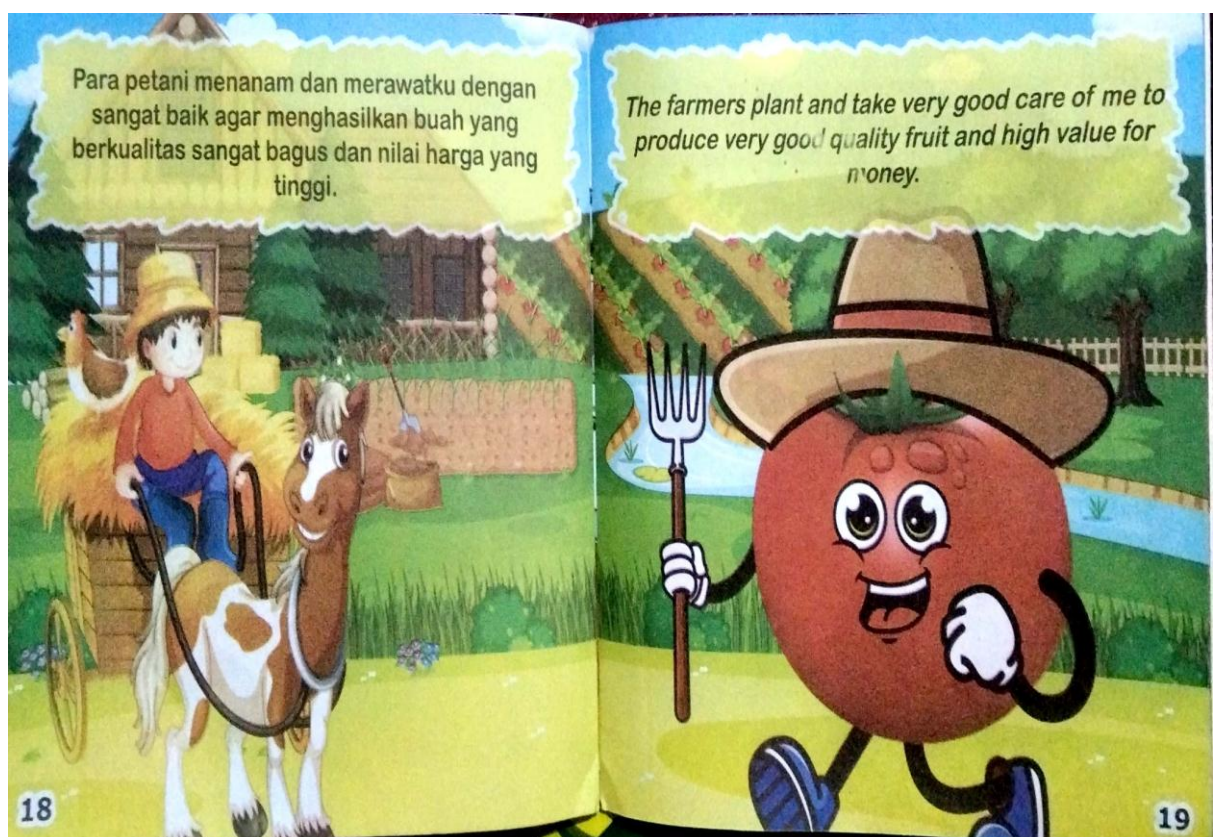


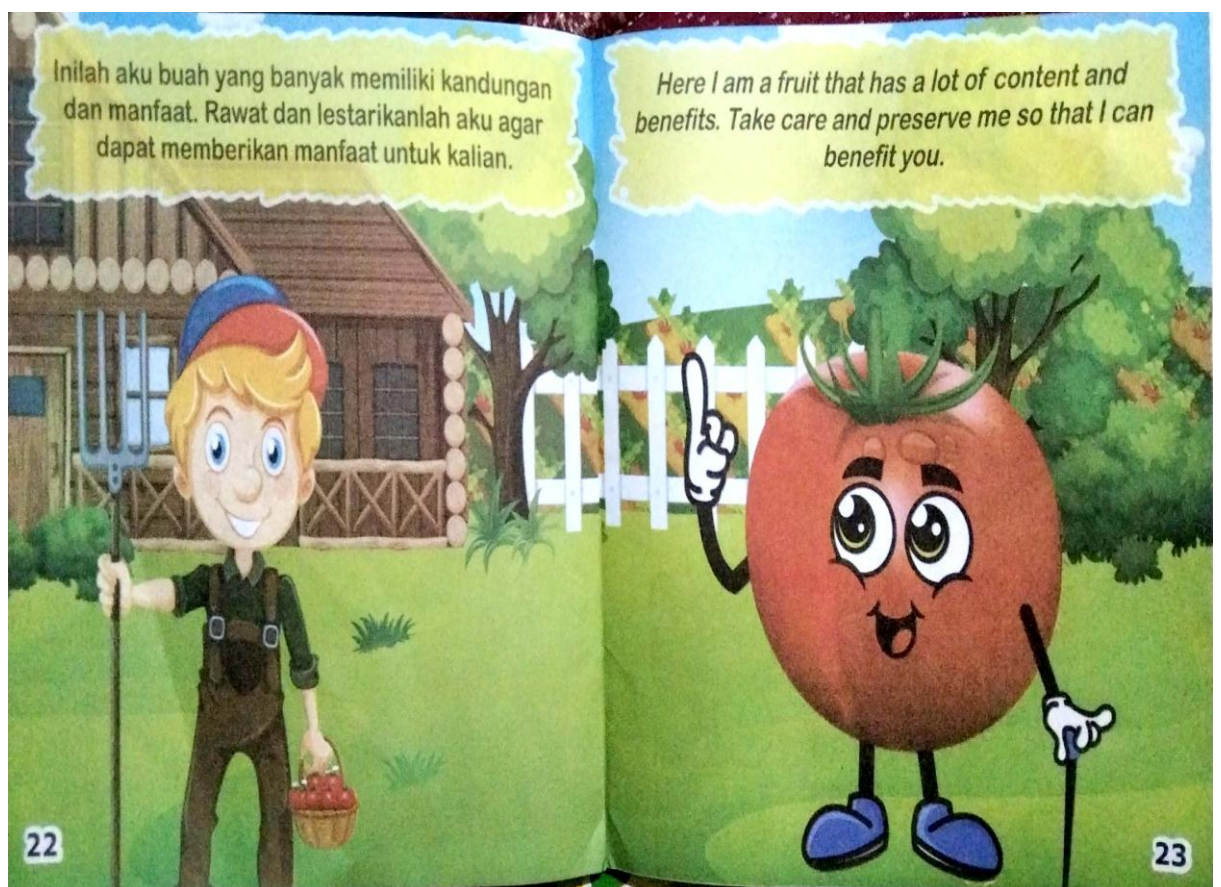
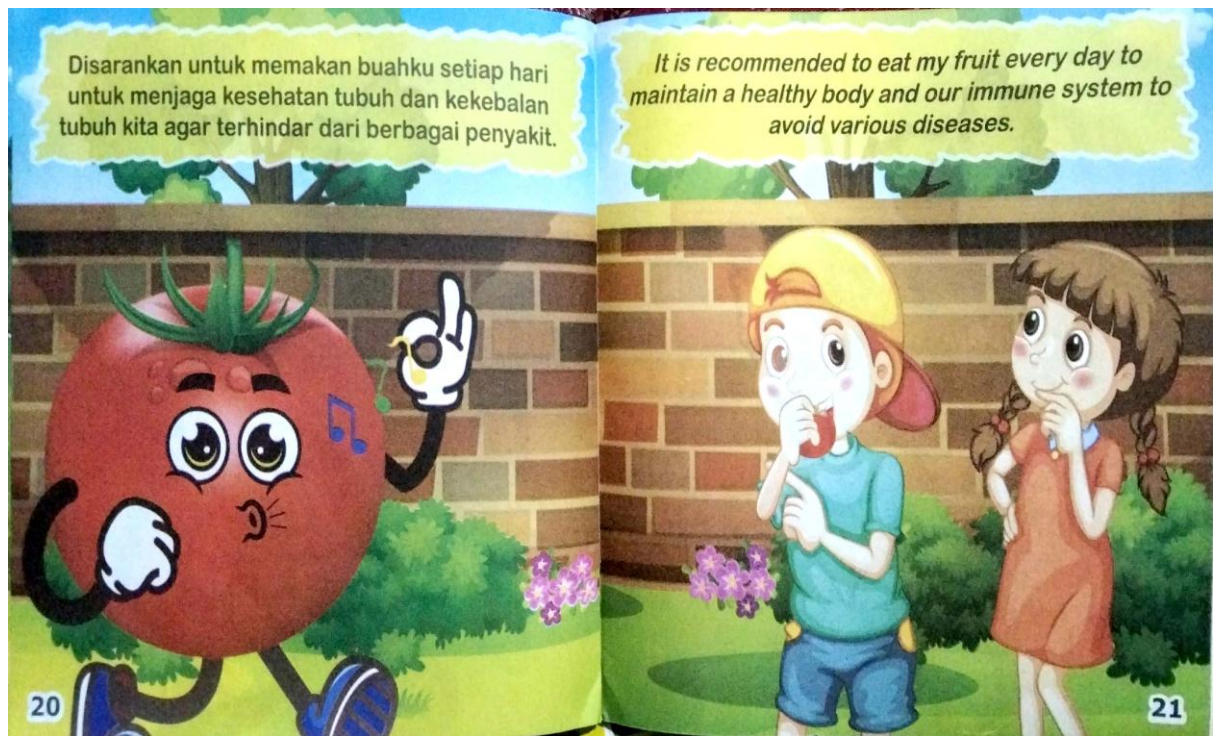






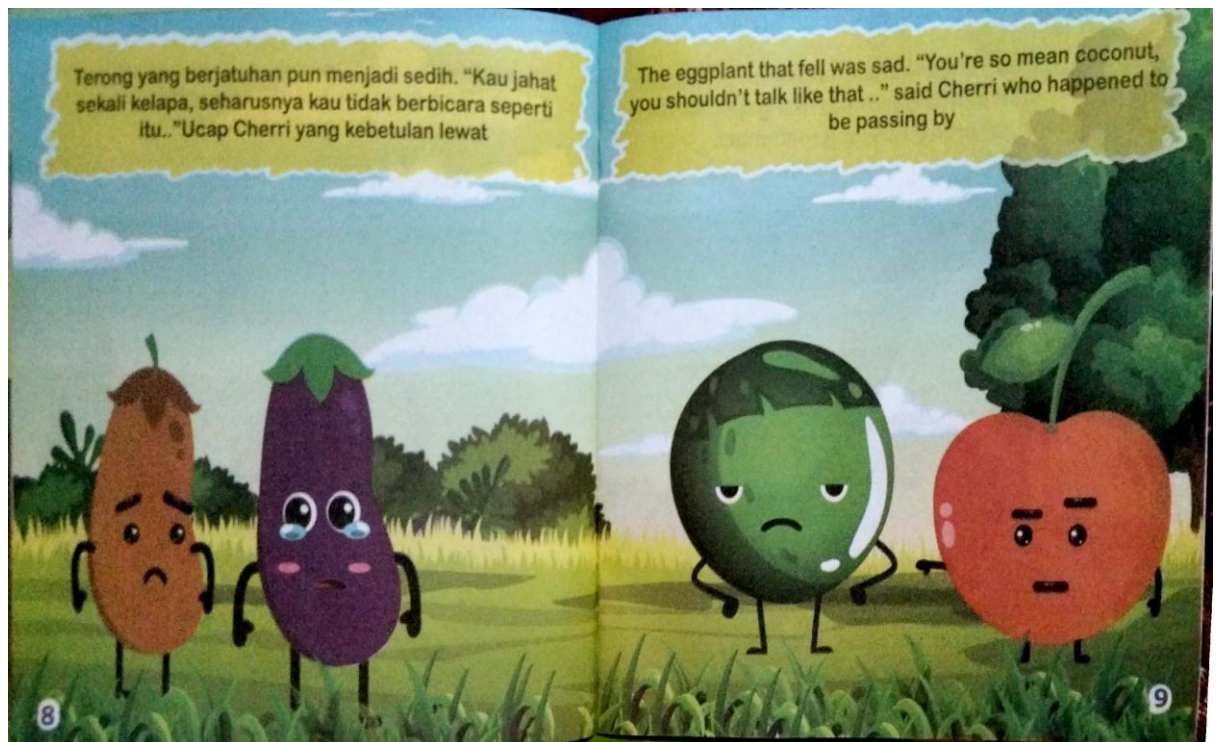




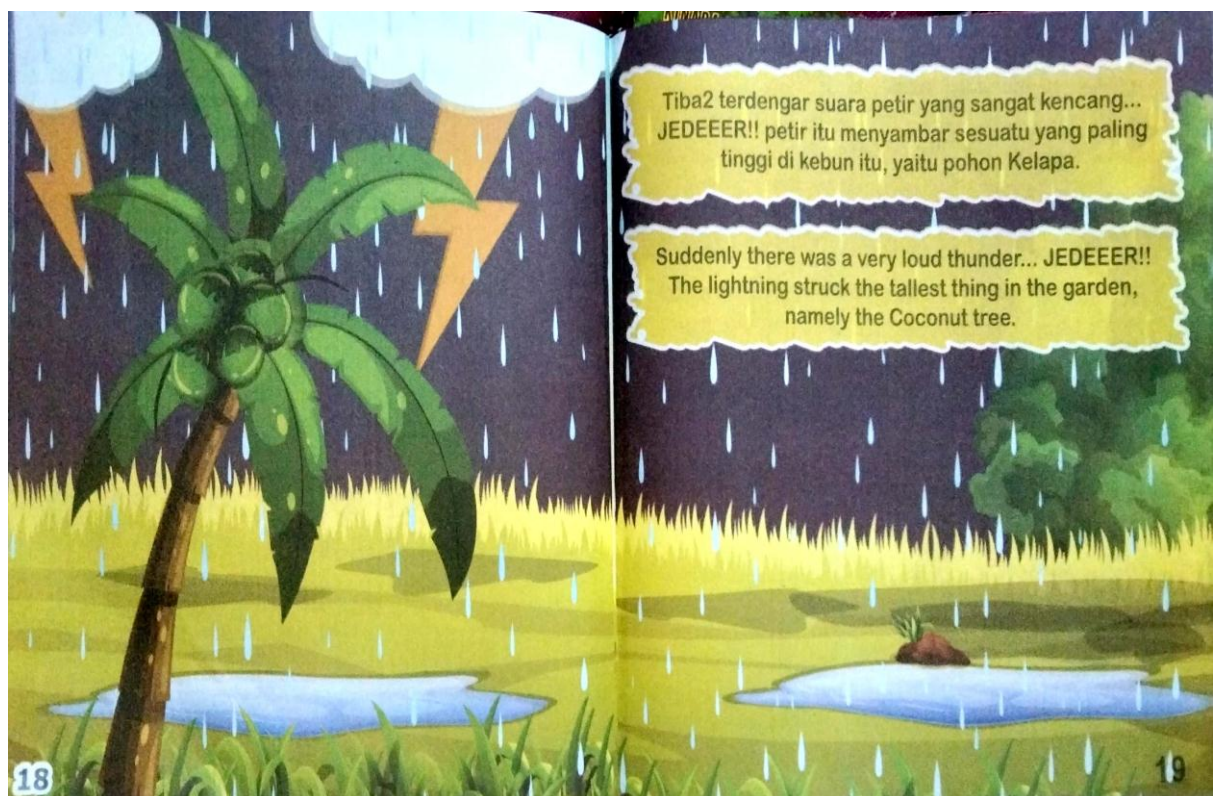


















**Lampiran 13**

**DOKUMENTASI OBSERVASI AWAL**

**Foto Sekolah**



**Foto Peserta Didik di Kelas**



**Foto Bersama Kepala Sekolah**

**Foto Bersama Wali Kelas 3B**



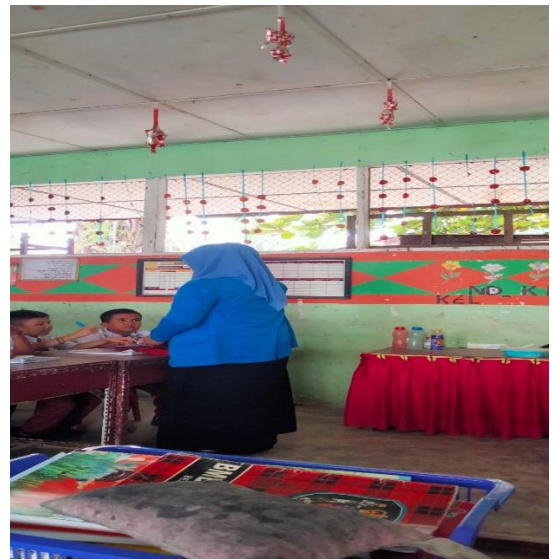
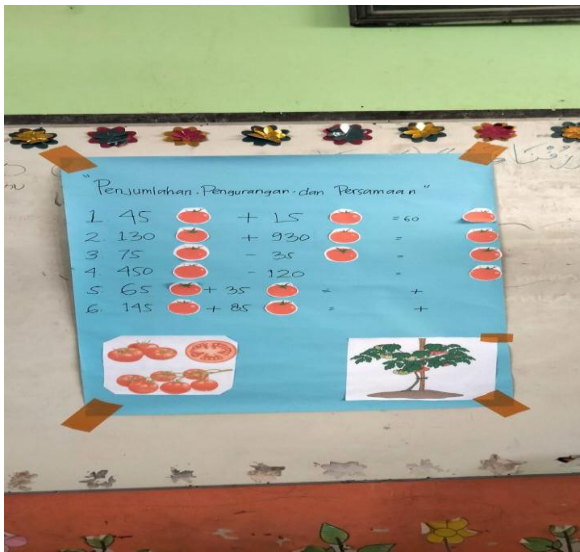
**LAMPIRAN 14**

**DOKUMENTASI AKHIR**











**LAMPIRAN 15****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi :**

Nama : May Risa Ariska  
NPM : 1802090105  
Tempat,Tanggal Lahir : Sisumut, 20 Mei 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Karang Sari, Desa Sisumut  
Anak Ke : 3

**Data Orang Tua :**

Nama Ayah : Sapri  
Nama Ibu : Rosiah Br Rambe  
Alamat : Karang Sari, Desa Sisumut, Kotapinang

**Pendidikan Formal :**

1. SD Negeri 112231 Sisumut Tamat Tahun 2012
2. SMP Negeri 02 Kotapinang Tamat Tahun 2015
3. SMA Negeri 01 Kotapinang Tamat Tahun 2018
4. Tahun 2018-2023 tercatat sebagai mahasiswa pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 23 Februari 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

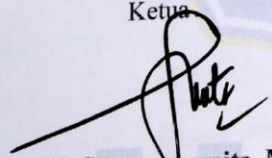
Nama Lengkap : May Risa Ariska  
 NPM : 1802090105  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Metode *Story Telling* di SDN 05 Sisumut T.A 2022-2023

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).


Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
 ( ) Lulus Bersyarat  
 ( ) Memperbaiki Skripsi  
 ( ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua

  
**Dra. Hj. Syamsunurnita, M.Pd.**

Sekretaris

  
**Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.**

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.
2. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd d.
3. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

1.

3.

2.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : May Risa Ariska  
 NPM : 1802090105  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Metode *Story Telling* di SDN 05 SISUMUT TA. 2022-2023

Sudah layak disidangkan.

Medan, Februari 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

UMSU  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : May Risa Ariska  
NPM : 1802090105  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Metode *Story Telling* di SDN 05 SISUMUT TA. 2022-2023

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
07/12-2022	- Harus ada observasi siswa di siklus 1 dan siklus 2	<i>[Signature]</i>	
15/12-2022	- Ceritakan hasil setiap observasi	<i>[Signature]</i>	
22/12-2022	- Buat dilampiran nilai tertinggi, sedang, dan terendah	<i>[Signature]</i>	
27/12-2022	- Tabel lampiran nilai tertinggi, sedang, dan terendah	<i>[Signature]</i>	
17/01-2023	- Buat lembar observasi siswa setiap siklus dilampiran	<i>[Signature]</i>	
08/02-2023	- perbaiki tulisan dilampiran 9 dan 10	<i>[Signature]</i>	

Medan, 9 Februari 2023


Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

FORM K 1



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail [fkip@ummu.ac.id](mailto:fkip@ummu.ac.id)



---

Yth Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Perihal: **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI!**

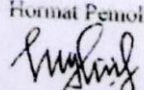
Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa: MAY RISA ARISKA  
 N.P.M: 1802090105  
 Program Studi: Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Kredit Kumulatif: 119,0 IPK = 3,67

Persetujuan Ketua Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh hasil belajar IPA dengan memanfaatkan lingkungan alam sekitar pada siswa kelas V SDN 112231 Sisumut T.A 2021-2022	
	Pengembangan model pembelajaran CIRC untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V SDN 112231 Sisumut T.A 2021-2022	
 <small>18/10/21</small>	Meningkatkan minat belajar peserta didik dengan menggunakan metode <i>story telling</i> di SDN 112231 Sisumut T.A 2021-2022	 <small>25/10/21</small>

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 12 Oktober 2021

Hormat Pemohon,  
  
 MAY RISA ARISKA

Dibuat Rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

FORM K 2

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MAY RISA ARISKA  
 NPM : 1802090105  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“ Meningkatkan minat belajar peserta didik dengan menggunakan metode *story telling* di SDN 112231 SISUMUT T.A 2021-2022 ”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : CHAIRUNNISA AMELIA, S.Pd., M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.  
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 28 Oktober 2021  
 Hormat Pemohon,

MAY RISA ARISKA

Dibuat Rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1761 /IL3-AU//UMSU-02/ F/2022  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **May Risa Ariska**  
N P M : 1802090195  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Metode Story Telling di SD Negeri 112231 Sisumut T.A. 2021/2022

Pembimbing : **Chairunnisa Amelia, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 26 Agustus 2023

Medan, 28 Muharram 1444 H  
26 Agustus 2022 M

Wassalam  
Dekan



*[Signature]*  
**Dra Hj. Syamsuyurnita., M.Pd**  
NIDN.0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238**  
 Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Nama : May Risa Ariska  
 NPM : 1802090105  
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Metode *Story Telling* di SDN 112231 SISUMUT T.A. 2021-2022

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
28-09-2022	Perbaiki tulisan dan Spasi - latar belakang masalah ditambahi, daftar pustaka - daftar isi tidak ada	
29-09-2022	Kerangka Konseptual diperbaiki, menambahkan tahun di setiap pendapat ahli, memperbaiki tabel rencana dan pelaksanaan penelitian.	
19-08-2022	Memperbaiki bab I, memperbaiki identifikasi masalah, memperbaiki hipotesis penelitian, perbaiki rumus teknik analisis data.	
25-08-2022	Memperbaiki bab I mengenai latar belakang masalah, memperbaiki bab II bagian hipotesis penelitian.	
30-08-2022	Memperbaiki instrumen penelitian, memperbaiki Rpp	
03-09-2022	Perbaiki Cover, perbaiki Jarak tulisan - penambahan silabus	
20-09-2022	ACC Prop. 2021	

Medan, 20 September 2022

Diketahui oleh:  
 Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL**

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:


Nama : May Risa Ariska  
 NPM : 1802090105  
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Metode *Story Telling* di SDN 112231 SISUMUT T.A. 2021-2022

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Ditejui oleh:  
 Ketua Program Studi  
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pembimbing

  
 Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

  
 Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd

Unggul | Cerdas | Terpercaya



**SURAT PERMOHONAN**

Medan, 20 September 2022

Lamp : Satu Berkas  
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
**FKIP UMSU**

Bismillahirrahmannirrahim  
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : May Risa Ariska  
NPM : 1802090105  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Metode  
*Story Telling* di SDN 112231 SISUMUT T.A. 2021-2022

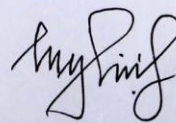
Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Foto kopi K1, K2, K3

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Pemohon,



**May Risa Ariska**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://fkip.umsu.ac.id> [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [um.umedan](https://www.instagram.com/um.umedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/company/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UCumsumedan)

Nomor : 2177/IL.3-AU/UMSU-02/F/2022 Medan, 08 Rob'ul Awwal 1444 H  
Lamp : --- 04 Oktober 2022 M  
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Bapak  
Kepala Sekolah SD Negeri 05 SISUMUT  
di  
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **May Risa Ariska**  
N P M : 1802090105  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Metode Story Telling di SDN 05 Sisumut T.A 2022/2023

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Dekan  
  
**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**  
NIDN. 0004066701

**\*\*Penting!!\*\***

OS STARS



**PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPTD. SD NEGERI 05 SISUMUT**  
 Sisumut, Kelurahan Sisumut, Kecamatan Kotapinang  
 Email: [sisumut31@gmail.com](mailto:sisumut31@gmail.com) , Website: [sdn112231sisumut.sch.id](http://sdn112231sisumut.sch.id)  
 Kabupaten Labuhanbatu Selatan 21464



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 422/116.SD/2022

Dengan ini saya Kepala Sekolah UPTD. SD Negeri 05 Sisumut, Kecamatan Kotapinang, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Provinsi Sumatera Utara, menerangkan bahwasanya Nama Mahasiswi dibawah tersebut yang berasal dari **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA** tersebut telah melakukan Penelitian di sekolah yang saya pimpin terhitung mulai tanggal 22 - 29 Oktober 2022 yaitu atas nama :

Nama : **May Risa Ariska**  
 NPM : 1802090105  
 PROGRAM STUDY : PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

Demikian Surat Keterangan ini saya sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen saya Sampaikan Untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



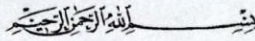
Kepala Sekolah.  
**NURPAISAH TAMBUNAN, S.Pd**  
**PEMBINA TK I, IV/b**  
 NIP. 19700714 199305 2 001



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN**



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : May Risa Ariska  
NPM : 1802090105  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Metode *Story Telling* di SDN 05 SISUMUT

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Oktober 2022

Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,

May Risa Ariska



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN**

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : May Risa Ariska  
NPM : 1802090105  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Metode *Story Telling* di SDN 05 SISUMUT

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Sabtu, tanggal 24, Bulan September, Tahun 2022.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Oktober 2022

Ketua,

**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada: Yth Bapak Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Proposal**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : May Risa Ariska  
NPM : 1802090105  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN  
MENGUNAKAN METODE *STORY TELLING* DI  
SDN 112231 SISUMUT T.A 2021-2022

Menjadi:

MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN  
MENGUNAKAN METODE *STORY TELLING* DI  
SDN 05 SISUMUT T.A 2022-2023

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 30 September 2022

Diketahui Oleh:  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari S.Pd., M.Pd

Hormat Permohonan

  
May Risa Ariska